

**PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI DIMEDIASI OLEH
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun
2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN
Malang)**

SKRIPSI



Oleh

Shulhan Fariqi
NIM :16510244

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI DIMEDIASI OLEH
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019
yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang)**

SKRIPSI

Diusulkan Untuk Penelitian Skripsi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



O l e h

Shulhan Fariqi
NIM :16510244

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi dengan
Perkembangan Teknologi sebagai Variabel Intervening
(Studi Kasus Mahasiswa UIN Malang Tahun 2015-2019 yang berinvestasi di
Galeri Investasi Syariah UIN Malang)**

O l e h

Shulhan Fariqi
NIM : 16510244

Telah disetujui pada tanggal 02 April 2020

Dosen Pembimbing,



Puji Endah Purnamasari, S.E., M.M
NIP. 19871003 201503 2 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA
NIP. 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI DIMEDIASI OLEH
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019
yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang)

SKRIPSI

Oleh

SHULHAN FARIQI

NIM : 16510244

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 18 September 2020

Susunan Dewan Penguji:**Tanda Tangan**

- | | |
|--|--|
| 1. Ketua Penguji
<u>Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. Ei</u>
NIP 19750707 200501 1 005 | : () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
<u>Puji Endah Purnamasari, SE., MM</u>
NIP 19871002 201503 2 004 | : () |
| 3. Penguji Utama
<u>Drs. Agus Sucipto, MM., CRA</u>
NIP 19670816 200312 1 001 | : () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA
NIP 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shulhan Fariqi

NIM : 16510244

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DIMEDIASI OLEH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2 Oktober 2020

Hormat saya,



Shulhan Fariqi
NIM : 16510244

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

Kedua orang tua saya, bapak dan ibu yang tiada hentinya mendoakan saya serta memberikan bantuan moril maupun materi hingga sampai saat ini. Kakak (Niswatul Khumaidah) dan teman dekat saya (Hikmah Megawati) yang menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan perkuliahan, serta tak lupa teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat dan dorongan.



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“innallaha ma’as-sabirin”

(Sesungguhnya Allah bersama orang-orang Yang Sabar)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayat-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada Rasulullah, yakni Baginda Nabi besar Muhammad SAW selaku nabi terakhir yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi Oleh Perkembangan Teknologi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang)”** yang bertujuan untuk persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memotivasi, membimbing, serta memberikan ide-ide pemikiran yang bagus untuk peneliti. Oleh karena itu, di dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yakni Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Rezeki berupa kesehatan yang luar biasa guna menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM., CRA selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Puji Endah Purnamasari, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak sekali meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Orang tua, Bapak dan Ibu yang selalu mendidik serta memberikan kasih sayang sejak kecil dengan semua doa-doanya terkabulkan oleh Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

8. Kakak saya Niswatul Khumaida dan teman dekat saya Hikmah Megawati yang telah menyemangati kuliah hingga pada titik penyelesaian.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Manajemen 2016 yang selalu memberikan motivasi semangat dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian penulis sampaikan terimakasih. Mohon maaf apabila ada salah dalam penulisan nama ataupun kalimat.

Malang, 28 Agustus 2020

Peneliti



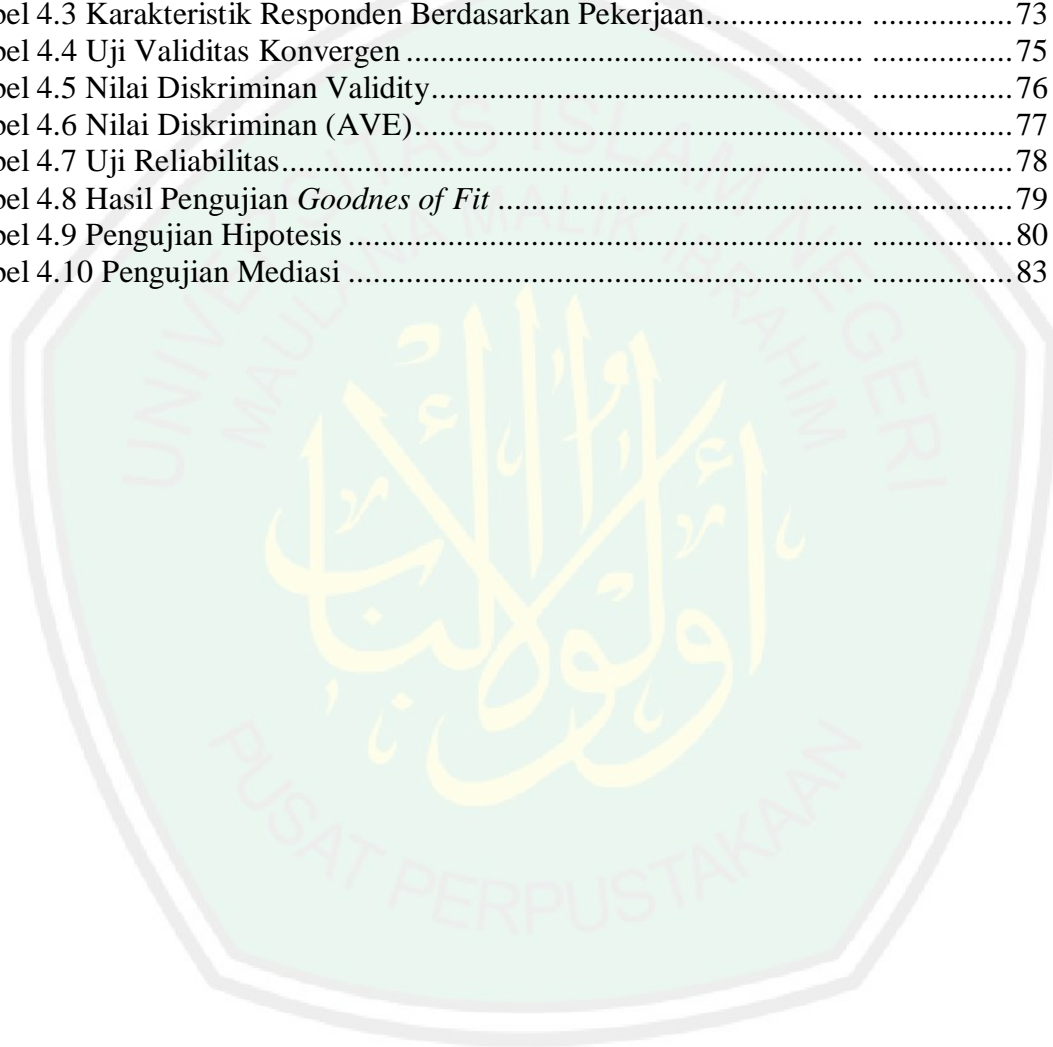
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teoritis	21
2.2.1 Minat Investasi.....	21
2.2.1.1 Pengetahuan Investasi.....	23
2.2.1.2 Pengertian Investasi	24
2.2.1.3 Investasi Dalam Perspektif Islam	25
2.2.1.4 Keputusan Investasi	29
2.2.1.5 Pengertian Minat Investasi.....	31
2.2.1.6 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi	32
2.2.2 Motivasi Diri.....	34
2.2.2.1 Indikator Motivasi Diri	35
2.2.3 Financial Literasi	40
2.2.3.1 Tujuan Finansial Literasi	42
2.2.3.2 Pengetahuan Keuangan.....	43
2.2.4 Perkembangan Teknologi	47
2.2.4.1Perkembangan Teknologi Dalam Investasi	47
2.3 Kerangka Konseptual.....	51
2.4 Hipotesis Penelitian	52
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	60
3.2 Lokasi Penelitian	61
3.3 Populasi dan Sampel.....	61
3.4 Data dan Jenis Data	62
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	62

3.6	Definisi Operasional Variabel.....	63
3.7	Analisis Data	64
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	71
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	71
4.1.2	Karakteristik Responden	72
4.1.2.1	Jenis Kelamin	72
4.1.2.2	Usia	73
4.1.2.3	Pengalaman Investasi Responden.....	73
4.1.3	Evaluasi Model	74
4.1.3.1	Model Pengukuran.....	74
4.1.3.2	Model Strukturan.....	78
4.1.3.3	Hasil Pengujian Hipotesis	80
4.1.3.4	Uji Mediasi.....	83
4.2	Pembahasan	84
4.2.1	Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Investasi	84
4.2.2	Pengaruh Motivasi Diri terhadap Perkembangan Teknologi....	88
4.2.3	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi	92
4.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perkembangan Teknologi.....	97
4.2.5	Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi.....	100
4.2.6	Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Investasi melalui Perkembangan Teknologi secara tidak langsung	104
4.2.7	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi melalui Perkembangan Teknologi secara tidak langsung	106
BAB 5 PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	111
5.2	Saran	113
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2 Gap Penelitian	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	64
Tabel 3.2 Parameter Uji Validitas.....	67
Tabel 3.3 <i>Rule of Thumb</i> Uji Reliabilitas	68
Tabel 3.4 <i>Rule of Thumb</i> Model Struktural.....	69
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	73
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	73
Tabel 4.4 Uji Validitas Konvergen	75
Tabel 4.5 Nilai Diskriminan Validity.....	76
Tabel 4.6 Nilai Diskriminan (AVE).....	77
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 4.8 Hasil Pengujian <i>Goodnes of Fit</i>	79
Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis	80
Tabel 4.10 Pengujian Mediasi	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Model Struktural79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitain
- Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuisisioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Smartpls
- Lampiran 4 Bukti Konsultasi
- Lampiran 5 Biodata Peneliti



ABSTRAK

Fariqi, Shulhan. 2020. Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dimediasi oleh Perkembangan Teknologi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang).

Pembimbing : Puji Endah Purnamasari,S.E.,M.M

Kata Kunci : Motivasi Diri, Literasi Keuangan, Minat Investasi, Perkembangan Teknologi.

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah agar bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut salah satu ialah dengan berinvestasi. Penyebab utama gagal dalam investasi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi. Selain pengetahuan literasi keuangan, faktor lainnya yang mempengaruhi minat investasi adalah perkembangan teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi diri dan literasi keuangan terhadap minat investasi dengan perkembangan teknologi sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis PLS (*Partial Least Square*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Malang yang berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi UIN Malang. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh dengan 100 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan kuisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara langsung motivasi diri berpengaruh terhadap minat investasi, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, motivasi diri berpengaruh terhadap perkembangan teknologi, literasi keuangan berpengaruh terhadap perkembangan teknologi, perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. motivasi diri tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi dan literasi keuangan memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi.

ABSTRACT

Fariqi, Shulhan. 2020. The influence of Self-Motivation and Financial Literacy on Investment Interests is mediated by Technological Developments (Case Study of Students of UIN Malang Faculty of Economics 2015-2019 who invested in UIN Malang Sharia Investment Gallery).

Pembimbing : Puji Endah Purnamasari,S.E.,M.M

Kata Kunci : Self-Motivation, Financial Literacy, Investment Interests, Technological Developments.

One of the goals and dreams of most people is to be able to live independently financially. There are many ways to make that happen one is to invest. The main cause of failure in investment is because they do not have a specific and measurable financial purpose in investing, as a result there will be 2 things, namely the difficulty of knowing the success of the investment and the lack of motivation in investing. In addition to knowledge of financial literacy, another factor influencing investment interest is the development of technology. With the development of technology today has a huge influence on the economic progress of a country and encourages the business sector to be more efficient and effective in carrying out business operations to achieve maximum results.

The purpose of this research is to know the influence of self-motivation and financial literacy on investment interests with the development of technology as intervening variables. This research is a type of quantitative research. The data analysis in this study uses pls (Partial Least Square) analysis test. The population in this study is UIN Malang students who invested in the capital market through the investment gallery UIN Malang. And the sample used in this study was a sampling method saturated with 100 respondents. The data collected uses questionnaires.

The results of this study show directly self-motivation affects investment interests, financial literacy has no effect on investment interests, self-motivation affects technological development, financial literacy affects technological development, technological development affects investment interests. Self-motivation has no indirect effect on investment interests through technological development and financial literacy has an indirect effect on investment interests through technological developments.

الملخص

بوساطة الاستثمار مصلحة على المالية الأمية ومحو الذاتي التحفيز تأثير. 2020. شولهان ، فريقي 2015- ، بمالانج الحكومية الاسلامية الجامعة ، الاقتصاد كلية لطلاب حالة دراسة) التكنولوجي التطور (بمالانج الحكومية الاسلامية الجامعة في الإسلامي الاستثمار معرض في استثمروا الذين 2019.

المستشار فوجي إنداه فرمتاساري، الماجستير :

الكلمات المهمة التنمية بالتكنولوجيا العزم عن الاستثمار ، الكفاءة بالتفاهم عن المال ، :

الطرق من العديد هناك. مالياً مستقل بشكل العيش على قادرين يكونوا أن الناس معظم وأحلام أهداف من محددة مالية أهداف وجود عدم هو الاستثمار في للفشل الرئيسي السبب. الاستثمار بينها من ، ذلك لتحقيق وجود وعدم الاستثمار نجاح معرفة صعوبة وهما ، شيئين ستكون والنتيجة ، الاستثمار في للقياس وقابلة الاستثمار اهتمام على يؤثر آخر عامل هناك ، المالية المعرفة عن النظر بصرف. الاستثمار في الدافع الاقتصادي التقدم على كبير تأثير لها يكون ، اليوم التكنولوجي تطور مع. التكنولوجية التطورات وهو أقصى لتحقيق التجارية العمليات تنفيذ في وفعالية كفاءة أكثر يكون أن على الأعمال قطاع وتشجع للبلد النتائج من قدر.

بالاستثمار الاهتمام على المالية الأمية ومحو الذاتي التحفيز تأثير تحديد هو الدراسة هذه من الغرض كان البيانات تحليل استخدم. الكمي البحث من نوع هو البحث هذا. متداخل كمتغير التكنولوجية التطورات مع من الدراسة هذه في السكان كان. (الجزئية الصغرى المربعات) PLS تحليل اختبار الدراسة هذه في معرض خلال من المال رأس سوق في استثمروا الذين مالانغ بمالانج الحكومية الاسلامية الجامعة طلاب طريقة هي الدراسة هذه في المستخدمة والعينة. مالانغ بمالانج الحكومية الاسلامية الجامعة في الاستثمار الاستبيان باستخدام جمعها تم التي البيانات. مستجيب 100 مع المشبعة العينات أخذ.

وليس ، الاستثمار مصلحة على مباشر بشكل يؤثر الذاتي التحفيز أن إلى الدراسة هذه نتائج تشير ، التكنولوجي التطور على تأثير الذاتي وللدافع ، الاستثمار مصلحة على تأثير أي المالية الأمية لمحو ليس. الاستثمار على تأثير له التكنولوجي والتطور ، التكنولوجي التطور على تأثير المالية الأمية وللمحو الأمية وللمحو التكنولوجية التطورات خلال من الاستثمار مصلحة على مباشر غير تأثير الذاتي للتحفيز التكنولوجية التطورات خلال من الاستثمار مصلحة على مباشر غير تأثير المالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk pada suatu negara pastinya akan seiring dengan adanya pertumbuhan ekonomi. Seperti yang terjadi di Indonesia, dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka meningkat pula perusahaan – perusahaan yang semakin berpotensi untuk berkembang. Perusahaan yang berpotensi tersebut ada yang lembaga keuangan dan non lembaga keuangan. Tetapi yang dapat berimbas langsung pada system perekonomian negara adalah perusahaan jasa keuangan, baik bank ataupun non bank. Sehingga seharusnya ada konektivitas yang baik antara masyarakat dengan industri jasa keuangan agar tingkat pertumbuhannya semakin baik pula. Perkembangan ekonomi tersebut menyebabkan setiap orang diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mengelola aset keuangannya. Kemampuan untuk dapat mengelola aset keuangannya tidak hanya mengelola aset yang sudah ada. Tetapi lebih jauh dari itu adalah juga ada proses perencanaan untuk mendapatkan aset tersebut. Tujuannya tidak lain adalah agar aset keuangannya dapat dikelola secara efektif. Pengetahuan dan kemampuan untuk dapat mengelola aset keuangan biasa dikenal dengan istilah literasi keuangan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi kondisi ekonomi mengalami perkembangan yang pesat. Sehingga setiap individu dituntut harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai guna mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Dengan pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan

tersebut akan menghasilkan keputusan bentuk pengelolaan dan pengalokasian dana yang dimiliki.

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah agar bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut salah satu ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama hal itu dapat terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, 2014).

Motivasi dan pola pikir masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya pola pikir ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal. Hal ini juga disampaikan oleh Tito Sulistio (2015), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya”.

Investasi merupakan salah satu bentuk pengalokasian sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki. Menurut Sunariyah (2011), Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dengan melakukan investasi, setiap investor akan mendapatkan imbalan balik

berupa returns yang merupakan salah satu motivasi seorang investor dalam berinvestasi.

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi seorang calon investor harus menganalisis terlebih dahulu apakah dalam perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan atau tidak. Manfaat calon investor menganalisis terlebih dahulu dalam berinvestasi adalah guna untuk meminimalisir adanya risiko yang akan terjadi, sehingga individu harus memiliki pemahaman *financial literacy* yang baik, agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Putri & Rahyuda, 2017).

Istilah *financial literacy* menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Menurut Ariadi dkk (2015), *financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Remund (2010) menjelaskan bahwa *financial literacy* sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan perubahan kondisi ekonomi. Sektor perekonomian yang terus berkembang akhirnya juga menuntut setiap individu harus berada arus perkembangan tersebut. Literasi keuangan seseorang dapat diukur melalui tiga indikator yakni pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) (caroline, et al (2014).

Financial Literacy merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. (Chen dan Volpe, 1998:108). Beberapa tahun terakhir, banyak negara maju dan negara berkembang mengkhawatirkan masalah tingkat *Financial Literacy* warganya. Kekurangan *Financial Literacy* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan krisis keuangan terjadi, akibatnya *Financial Literacy* sekarang diakui secara global sebagai elemen penting dari stabilitas ekonomi, keuangan, dan pembangunan. (INFE dikutip OECD, 2012:7). Pentingnya *Financial Literacy* bagi masyarakat menjadikan OECD memasukkan komponen *Financial Literacy* sebagai salah satu pengukuran pada *Programme For International Students* (PISA). Meskipun *Financial Literacy* penting, namun penelitian yang dilakukan oleh Mastercard menunjukkan masyarakat Indonesia mempunyai skor di bawah rata-rata skor negara yang ada di Asean, padahal *Financial Literacy* merupakan salah satu komponen sumberdaya manusia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Dalam hal ini motivasi sangat diperlukan guna untuk mendorong setiap investor atau calon investor mampu mengelola dananya sendiri dengan adanya pemahaman *Financial Literacy*. Beberapa tahun terakhir, *financial literacy* telah menjadi topik yang diminati, karena pasar keuangan telah menjadi kompleks dan sulit untuk membuat pilihan berdasar informasi. Hal tersebut menyebabkan *financial literacy* menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh negara-negara maju dan berkembang (Mega Mutiara, 2018). Negara-negara maju seperti Amerika, Kanada, Jepang, dan Australia sedang gencar melakukan edukasi literasi keuangan pada masyarakat terutama mahasiswa dengan harapan dapat

meningkatkan tingkat pemahaman literasi keuangan masyarakat (Mega Mutiara, 2018). Garh, Sigh (2018) mengemukakan bahwa tingkat *financial literacy* masih rendah dikalangan pemuda di berbagai negara di belahan dunia. Berdasarkan Survei Nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Literasi Keuangan dan Inklusi (LKI) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada kisaran 29.66 % angka ini naik daripada tahun-tahun sebelumnya yakni pada kisaran 21.84 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa, sekarang lebih banyak orang yang fasih dalam masalah keuangan. Keberhasilan kenaikan tingkat literasi keuangan merupakan hasil daya upaya yang dilakukan oleh OJK bekerjasama dengan industri jasa keuangan dengan menyusun Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Dengan adanya SNLKI ditargetkan pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada kisaran 75%. (www.ojk.id)

Rendahnya literasi keuangan Indonesia berdampak terhadap minat investasi masyarakat terutama di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu tujuan untuk melakukan bisnis dalam bentuk investasi. Namun pasar modal ini masih sangat jarang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai tujuan investasinya, berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 hanya 1,5% masyarakat perkotaan dan 0.8% masyarakat pedesaan yang memilih pasar modal sebagai tujuan investasinya.

Berdasarkan survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, masyarakat yang memahami produk dan layanan di pasar modal hanya 9.8% untuk saham, 7.9% untuk reksa dana, dan 4% untuk obligasi meskipun hasil

survei mengalami peningkatan dibanding tahun 2013, namun hasil survei tersebut menggambarkan kondisi masyarakat Indonesia belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan pendapatan yang diterimanya untuk melakukan investasi jangka panjang. Menurut laporan BEI jumlah investor millennial terus mengalami peningkatan, kenaikan tertinggi berasal dari kelompok umur 18-25 tahun. Tercatat pertumbuhannya mencapai 181.01% dari 79 ribu pada 2016 menjadi 222 ribu investor pada tahun 2019. Sementara kenaikan kelompok umur 26-30 tahun sebesar 57.73%.

Kenaikan jumlah investor dari kalangan millennial inilah yang mendorong kampus-kampus untuk mendirikan galeri investasi sebagai sarana untuk mahasiswa dapat berinvestasi di pasar modal. Saat ini di beberapa universitas, terdapat organisasi yang menjembatani mahasiswa untuk dapat mulai mengelola keuangannya dalam bentuk investasi, seperti halnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat organisasi KSPM dan Galeri Investasi Syariah. Dengan adanya organisasi KSPM dan Galeri investasi tentunya sangat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan, menambah wawasan dalam berinvestasi di pasar modal atau pasar keuangan serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan. Selain itu, adanya galeri investasi ini memudahkan mahasiswa UIN Malang untuk bergabung menjadi investor atau trader di pasar modal. Hingga saat ini jumlah mahasiswa UIN Malang yang menjadi trader sebanyak 128 mahasiswa, jumlah tersebut sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah seluruh mahasiswa UIN Malang. Sehingga

diperlukan adanya sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa agar memiliki minat berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah UIN Malang.

Sebagai mahasiswa harus memiliki motivasi dalam hidup terutama dalam mengelola keuangan sendiri dan memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai adanya literasi keuangan bagi yang akan berinvestasi agar terhindar dari penipuan-penipuan investasi yang banyak memberikan iming-iming return yang besar dalam waktu yang singkat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aloysius Gonzaga (2017) mengenai literasi keuangan, variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, hal tersebut didukung oleh penelitian Jaiyoba dan Haron (2016). Sehingga literasi keuangan memang dibutuhkan sebagai salah satu indikator seseorang untuk melakukan investasi. Namun temuan berbeda ditemukan dalam penelitian Kent, et al (2019) dan Dahlan Malik (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain pengetahuan literasi keuangan, faktor lainnya yang mempengaruhi minat investasi adalah perkembangan teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdapat ratusan perusahaan yang menjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan ketepatan dalam bertransaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga

investor, broker, trader dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan (Timothius dan Widanputa, 2016)

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor retail dengan adanya fasilitas online tradig yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Penilaian yang sama juga diberikan oleh Bursa Efeik Indonesia (BEI), bahwa dengan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi yang pesat cenderung meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi pada pasar modal (www.wartaekonomi.com).

Teknologi yang semakin berkembangdenganpesat menurut catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah investor yang melakukan investasi pada salah satu jenis investasi, yakni reksa dana mencapai 1.369.810 singe investor identification (www.economy.okezone.com). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tauni Zubair,et al (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecepatan perolehan informasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh positif terhdap perilaku investasi. namun temuan berbeda terdapat pada penelitian Timothius dan Widanputra (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi dimediasi oleh Perkembangan Teknologi (Studi Kasus Mahasiswa UIN Malang Tahun**

2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang Malang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi Diri berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi?
2. Apakah Motivasi Diri berpengaruh langsung terhadap Perkembangan Teknologi?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi?
4. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh langsung terhadap Perkembangan Teknologi?
5. Apakah Perkembangan Teknologi berpengaruh langsung terhadap Minat Investasi?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung Motivasi Diri terhadap Minat Investasi melalui Perkembangan Teknologi?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi melalui Perkembangan Teknologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri secara langsung terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri secara langsung terhadap Perkembangan Teknologi pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara langsung terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara langsung terhadap Perkembangan Teknologi pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi melalui Perkembangan Teknologi pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang.
7. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi melalui Perkembangan Teknologi pada mahasiswa fakultas ekonomi UIN Malang tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih memperkaya kajian teoritis dalam bidang manajemen keuangan dalam pemahaman terhadap keuangan pribadi maupun instansi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pemahaman dan pentingnya mendorong atau memotivasi diri sendiri untuk dapat mengelola asset yang dimilikinya dalam melakukan kegiatan investasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para investor maupun calon investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi sehingga dapat mengoptimalkan adanya pengembangan aset.

b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen keuangan perusahaan dalam mengolah aset perusahaan

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi tambahan khususnya dalam bidang keuangan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka penelitian memandang permasalahan yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu peneliti membatasi diri dengan hanya variabel-variabel yang dibahas yaitu motivasi diri pada penelitian

ini menggunakan teori Widyastuti (2004). Literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rajna dalam Herma Wiahrno (2018), perkembangan teknologi informasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Timothius dan Widanaputra (2006), sedangkan minat investasi dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Yonar Agian Trisnatio (2017). Batasan pada subyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2015-2019 yang telah menjadi investor di galeri investasi UIN Malang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Kajian Empiris

Penelitian yang dilakukan caroline, et al (2014) dengan judul “*Development of financial literacy model for university student*” menggunakan 3 variabel yakni, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan sebagai variabel dependen dan perilaku keuangan sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Garg dan Singh (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Financial Literacy among youth*” menggunakan pemuda, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan sebagai variabel penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dikalangan pemuda disebagian besar negara di dunia masih rendah. Selain itu penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.

Shivarakrisnan, Srivastara, dan Rastogi melakukan penelitian dengan judul “*Attitudinal factors, financial literacy and stock market participation*”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel financial literacy, sikap keuangan, dan niat investasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap niat investasi. Hasil

ini sesuai dengan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap niat investasi. Sementara variabel sikap keuangan berdampak negatif terhadap niat investasi.

Jaiyoba dan Haron (2016) melakukan penelitian dengan judul “*A qualitative inquiry into the investment decision behavior of the Malaysian stock market investors*”. Dalam penelitian ini menggunakan variabel *Financial literacy*, sikap, dan niat investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap niat investasi sedangkan variabel sikap keuangan berdampak negative terhadap niat investasi.

Tauni Zubair, et al (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Do investors big five personality traits influence the association between information and stock behavior ?*”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel Big Five Personality (Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism), Perolehan Informasi, dan perilaku Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan informasi berpengaruh positif terhadap perilaku investasi. Sedangkan the big five personality dapat memoderasi hubungan perolehan informasi dengan perilaku investasi.

Kent, et al (2019) melakukan penelitian dengan judul “*How Financial literacy and demographic variable relate to behavioral biases*”, dengan *financial literacy* dan demografi sebagai variabel dependen dan perilaku investasi sebagai variabel independen. Hasil menunjukkan bahwa

financial literacy berpengaruh negatif terhadap perilaku investasi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan variabel demografi berpengaruh positif terhadap perilaku investasi.

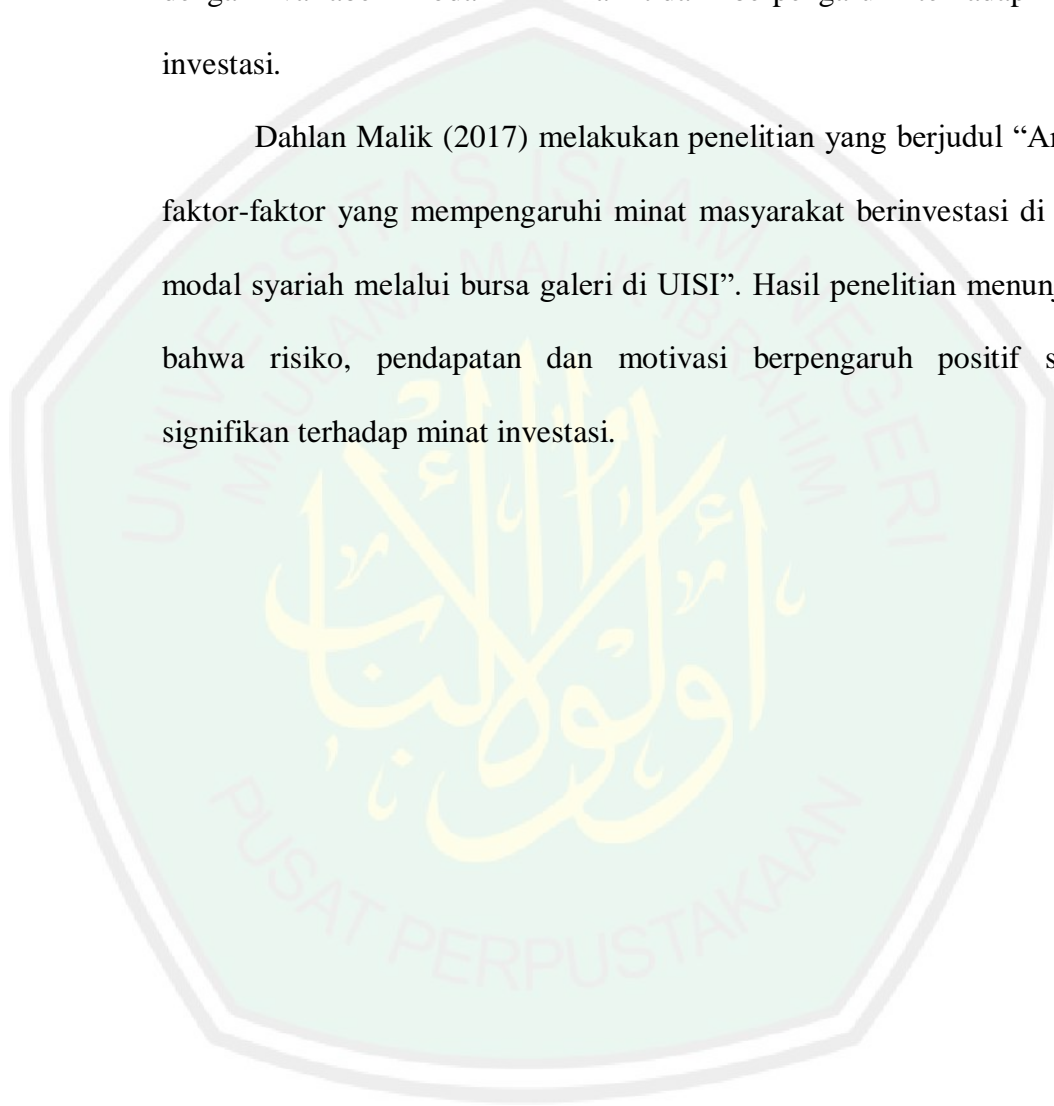
Timothius, Widanputa (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa” didapatkan hasil penelitian bahwa Pelatihan pasar modal dan return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan persepsi terhadap resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi

Aloysius Gonzaga (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa” dengan menggunakan modal minimal, pengetahuan dan preferansi risiko sebagai variabel bebas dan minat investasi sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi dan variabel preferensi terhadap resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Oktiana Nur Sari (2018) dalam karya ilmiahnya yang berjudul “Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah” memberikan

hasil penelitian bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi, keuntungan tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi begitupun dengan variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Dahlan Malik (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri di UISI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko, pendapatan dan motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1	Caroline, et al (2014)	<i>Development of a financial literacy model for university student</i>	Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan
2	Garg, Singh (2018)	<i>Financial literacy among youth</i>	Pemuda, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Financial literacy dikalangan peuda masih rendah disebagian besar negara di dunia • Terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan.
3	Sivaranakrishnan, Srivastara, Rastogi (2017)	<i>Attitudinal factors, financial literacy and stock market participation</i>	Financial literacy, sikap, dan niat investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Financial literacy berpengaruh positif terhadap niat investasi • Sikap keuangan berdampak negative terhadap niat investasi
4	Jaiyeoba, Haron (2016)	<i>A qualitative inquiry into the investment decision behavior of the Malaysian stoke market investors</i>	Pengalaman investasi, informasi keuangan & ekonomi negara, keputusan investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan investasi berdampak positif terhadap keputusan investasi • Informasi keuangan & ekonomi negara bedampak positif terhadap keputusan investasi
5	Tauni Zubair	<i>Do investors big</i>	The big five personality	<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan informasi berpengaruh positif

	dkk (2017)	<i>five personality traits influence the association between information and stock trading behavior ?</i>	(Openness, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism), Perolehan informasi, perilaku investasi.	<p>terhadap perilaku investasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • The big five personality memoderasi hubungan perolehan informasi dengan perilaku investasi • Conscientiousness, extraversion, agreeableness berpegaruh positif terhadap perilaku investasi • Openness dan neuroticism berpegaruh negative terhadap perilaku investasi
6	Kent dkk (2019)	<i>How financial literacy and demographic variabel relate to behavioral biases</i>	Financial literacy, demografi, perilaku investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Financial literacy berpegaruh negative pada perilaku investasi • Demografi berpegaruh positif terhadap perilaku investasi
7	Timothius, Widanputa (2016)	Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender dan kemjuaan teknologi pada minat investasi mahasiswa	Pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, kemajuaan teknologi dan minat investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pasar modal dan return berpegaruh signifikan terhadap minat investasi • Persepsi risiko, gender dan kemajuaan teknologi tidak berpegaruh signifikan terhadap minat investasi • Persepsi terhadap risiko tidak berpegaruh terhadap minat investasi
8	Aloysius Gonzaga (2017)	Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko	Modal minimal investasu, pengetahuan investasi, preferensi risiko, dan minat investasu	<ul style="list-style-type: none"> • Modal minimal tidak berpegaruh terhadap minat investasi • Pengetahuan investasi berpegaruh terhadap minat investasi • Preferensi terhadap risiko tidak

		terhadap minat berinvestasi mahasiswa		berpengaruh terhadap minat investasi
9	Oktiana Nur Sari (2018)	Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah	Pengetahuan, keuntungan, risiko, modal minimal dan minat investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi • Keuntungan tidak berpengaruh terhadap minat investasi • Risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi • Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi
10	Dahlan Malik (2017)	Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri di UISI	Risiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko, pendapatan dan motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2020

Tabel 2.2
Gap Penelitian

No	Keterangan	Perbedaan Penelitian	
		Penelitian terdahulu	Penelitian sekarang
1	Teknik analisis data	Analisis regresi linear berganda	Path Analysis
2	Variabel	Modal minimal, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, risiko, return, sikap keuangan	Pengetahuan keuangan, perkembangan teknologi.
3	Kerangka konseptual	Mengukur pengaruh variabel secara langsung	Mengukur pengaruh variabel secara tidak langsung (Intervening)
4	Tempat	Surakarta, UISI, Yogyakarta, Bali	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2020

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Minat Investasi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Minat juga didefinisikan sebagai kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seorang atau suatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Saputra, 2018). Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, dan kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang (Ramadhan & Hermanto, 2015). Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Sumber daya ini biasanya diterjemahkan ke dalam satuan moneter atau uang. Investasi dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, dapat dikelompokkan sebagai berikut: Investasi yang bermanfaat untuk umum (*Public*), investasi yang bermanfaat untuk sekelompok orang, dan investasi yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga (*Private or Household*). Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015). Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, minat investasi dapat disimpulkan bahwa suatu ketertarikan yang kuat

untuk menanamkan modal guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut Trenggana & Kuswardhana (2017) dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu. Teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), mengungkapkan adanya pendorong untuk bertindak karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Hal ini terbukti dalam penelitian Pajar & Putikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

Minat Menurut Salim (1996:656) memiliki definisi sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Perluasan dari definisi minat adalah :

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor mati rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang.

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

2.2.1.1 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancainderanya (Dharmmesta & Handoko, 2016:89). Semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting. Pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang (Dharmawati, 2016:269). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Wibowo, & Purwohandoko, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu

informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. Edukasi investasi khususnya mengenai pasar modal diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap individu yang berpartisipasi. Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap investasi saham (Tandio & Widanaputra, 2016).

2.2.1.2 Pengertian Investasi

Definisi investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan, sedangkan menurut Husnan (2005) proyek investasi merupakan suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya, baik proyek raksasa ataupun proyek kecil untuk memperoleh manfaat pada masa yang akan datang.

Van Horne (1986) menyatakan bahwa investasi adalah kegiatan yang dilangsungkan dengan memanfaatkan kas pada masa sekarang ini, dengan tujuan untuk menghasilkan barang di masa yang akan datang. Investasi juga merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2005).

Menurut Todaro (2000) investasi merupakan sumber daya yang akan digunakan untuk meningkatkan penghasilan dan konsumsi di masa yang akan datang. Kemudian, menurut Suparmoko dan Maria (2000), investasi adalah pengeluaran yang ditujukan untuk menambah atau mempertahankan *capital stock*, yang terdiri pabrik, mesin kantor, dan barang tahan lama lainnya yang dipakai

dalam proses produksi. Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah pemanfaatan uang atau kas saat ini untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu atau di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

2.2.1.3 Investasi Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram). Kegiatan berinvestasi dalam Islam oleh Dadan Muttaqien (2009) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, dimana pemilik harta (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim. Hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَارْتَقُوا إِلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ حَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Allah Subhaanahu wa Ta'aala memerintahkan hamba-hamba-Nya yang mukmin untuk melakukan kehendak dari keimanan dan konsekwensinya yaitu tetap bertakwa kepada Allah Subhaanahu wa Ta'aala baik dalam keadaan rahasia maupun terang-terangan dan dalam setiap keadaan serta memperhatikan perintah Allah baik syariat-Nya maupun batasan-Nya serta memperhatikan apa yang dapat memberi mereka manfaat dan membuat mereka celaka serta memperhatikan hasil dari amal yang baik dan amal yang buruk pada hari Kiamat. Karena ketika mereka menjadikan akhirat di hadapan matanya dan di depan hatinya, maka mereka akan bersungguh-sungguh memperbanyak amal yang dapat membuat mereka berbahagia di sana, menyingkirkan penghalang yang dapat memberhentikan mereka dari melakukan perjalanan atau menghalangi mereka atau bahkan memalingkan mereka darnya. Demikian juga, ketika mereka mengetahui bahwa Allah Subhaanahu wa Ta'aala Maha teliti terhadap apa yang mereka kerjakan, dimana amal mereka tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya dan tidak akan sia-sia serta diremehkan-Nya, maka yang demikian dapat membuat mereka semakin semangat beramal saleh. “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)” yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekal di akhirat kelak. Tidak terbatas oleh perihal tersebut, investasi membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi pelakunya terutama untuk keturunannya yang mana sepeninggalnya untuk ahli waris keturunannya tidak ditinggalkan dalam keadaan miskin melainkan dalam keadaan lebih baik (kaya) sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 9:

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Ayat diatas, dijelaskan bahwa pelarangan untuk meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah (miskin). Penggunaan investasi tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama, sebagaimana peringatan dari Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 85:

وَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ ۖ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُعَذِّبَهُمْ بِمَا فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنْفُسُهُمْ وَهُمْ

كُفِرُونَ

Artinya: Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir.

Peringatan dari ayat diatas diperuntukkan untuk investor yang hanya mencari keuntungan pribadi semata. Peringatan tersebut untuk menelaah tujuan investasi yang diharapkan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tidak melanggar rambu-rambu syariah berupa terbebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian / spekulasi), maysir (judi), haram, subhat (diragukan), transaksi memberi nilai manfaat dan menghindari transaksi yang zalim, uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan, transaksi yang transparan yang tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan, risiko yang harus dikelola sehingga tidak melebihi kemampuan penanggung risiko dan diperuntukkan untuk kemaslahatan

(kesejahteraan) bersama bagi investor dan penerima modal yang jika ditelaah lagi membantu mengurangi jumlah pengangguran dan perekonomian negara.

Selain itu, anjuran untuk berinvestasi tertulis dalam surat Al-Baqarah ayat 261 bahwa : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Menurut tafsir Quraish Shihab adalah orang yang mengeluarkan hartanya untuk ketaatan dan kebaikan akan memperoleh pahala berlipat ganda dari Allah. Perumpamaan keadaanya seperti orang yang menabur sebutir benih unggul di tanah. Dari benih tersebut tumbuh pohon kecil yang terdiri atas tujuh bulir. Pada tiap-tiap bulir terdapat seratus biji. Inilah gambaran betapa banyaknya pahala berinfak yang diberikan Allah di dunia. Allah melipatgandakan pemberian-Nya untuk orang yang dikehendaki-Nya. Dia Mahaluas karunia, Maha Mengetahui orang yang berhak dan yang tidak berhak.

Berinvestasi yang dimulai dengan sebutir benih menjadi tujuh bulir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Al-qur’an seperti terlihat memberikan panduan investasi dalam hal ini adalah infaq.

Menurut Quraish Shihab infaq mempunyai arti mengalokasikan atau membelanjakan harta ke dalam jalan kebaikan yang mempunyai banyak arti, salah satunya membelanjakan hartanya untuk keluarga. Investasi juga salah satu cara membelanjakan harta untuk keluarga. Investasi juga mensejahterakan keluarga kamu yang berarti ini wujud jalan kebaikan.

Namun, bagi umat muslim, tidak semua investasi memenuhi syariat Islam. Investasi untuk umat Islam harus sesuai prinsip Islam, yaitu menggunakan suatu sistem yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Berikut adalah prinsip umum investasi syariah :

1. Riba

Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam yang dilakukan secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam. Riba melarang investasi dalam bentuk bunga. Dalam menentukan investasi syariah pilihlah produk yang keuntungannya tidak menggunakan bunga dan melakukan pembersihan keuntungan. Artinya memisahkan antara halal dan haram.

2. Gharar

Gharar atau taghrir adalah istilah dalam kajian hukum Islam yang berarti keraguan, tipuan, atau tindakan yang bertujuan untuk merugikan orang lain. Gharar dapat berupa suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, maupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut. Saat menentukan investasi bisa dilihat dari kejelasan akadnya, jadi tidak seperti membeli “kucing dalam karung”. Akad yang digunakan dalam investasi syariah adalah wakalah dan mudharabah.

3. Maisir

Maisir atau Judi artinya bertaruh, baik dengan uang atau benda. Dapat juga disebut sebagai suatu perbuatan mencari laba dengan maksud memperoleh sesuatu dengan mudah atau memperoleh keuntungan tanpa usaha. Yaitu, dengan cara menerka dan mensyaratkan pembayaran lebih dahulu. Investasi bukan alat untuk berjudi, jangan kamu berspekulasi dan berharap mendapatkan keuntungan cepat, sebab investasi lebih baik dilakukan dalam jangka panjang.

2.2.1.4 Keputusan Investasi

Hal yang paling mendasar dalam keputusan berinvestasi adalah *Return dan Risk*. Karena pemahaman hubungan antara keuntungan (*Return*) yang diharapkan dengan resiko (*Risk*) yang diterima dari investasi yang dilakukannya adalah merupakan hubungan yang searah (Linier). Artinya semakin besar keuntungan

yang diharapkan maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapinya. Sehingga bagi para investor agar dapat meminimalkan resiko berinvestasi perlu pemahaman secara rasional dan berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan (Pratiwi & Prijati, 2015). Frekuensi investasi diduga berhubungan dengan keputusan investasi. Investor yang masih baru dalam berinvestasi sangat mempertimbangkan semua faktor yang berhubungan dengan keputusan investasinya. Sedangkan semakin lama seorang investor melakukan investasi maka semakin berkurang faktor yang dipertimbangkan sebab semakin lama semakin banyak pengalaman sehingga keputusan investasi lebih banyak berdasarkan pengalaman (Utami & Kartini, 2016) Investasi mempunyai definisi yaitu konsumsi yang ditunda sementara waktu dan akan dikonsumsi lebih besar di masa mendatang (Manurung, 2006). Artinya, satu pihak baik perorangan maupun lembaga akan menunda konsumsinya dan membeli instrumen investasi, dan kemudian menjual instrumen investasi dengan adanya tambahan yang dikenal dengan tingkat bunga/dividen/capital gain. Sedangkan menurut Halim (2015) investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Sementara itu Putra dkk 16 (2016) mendefinisikan bahwa investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan, pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Adapun maksud dari melakukan investasi dikarenakan adanya inflasi di masa mendatang. Harga-harga yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan kemampuan daya beli uang berkurang sehingga diperlukan

investasi. Menurut Manurung (2006), pihak yang melakukan investasi dapat dikelompokkan ke dalam kelompok investasi pada aset riil dan aset finansial. Adapun investasi pada aset riil yaitu rumah, gedung, hotel, dan gudang. Sedangkan aset finansial merupakan aset yang tidak berwujud seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Aset ini biasanya diperdagangkan pada pasar yang dikenal dengan pasar modal. Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan Ri No. 1548/KMK/1990 tentang peraturan pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bankbank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek (Sutrisno, 2000). Instrumen investasi di pasar modal sering disebut dengan efek, yaitu semua surat-surat berharga yang umum diperjual belikan melalui pasar modal. Instrumen yang paling sering dijual belikan di pasar modal Indonesia adalah saham dan obligasi. Saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk Perseroan terbatas (PT) dimana saham dibedakan dalam dua macam yaitu saham biasa dan saham preferen. Sedangkan obligasi merupakan surat hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan nilai nominal tertentu yang akan dibayarkan saat 17 jatuh tempo (Sutrisno, 2000). Selain saham dan obligasi, investasi yang kerap dilakukan oleh masyarakat yaitu reksadana, waran, dan deposito.

2.2.1.5 Pengertian Minat Investasi

Menurut Stiggins (1994) minat adalah salah satu dimensi dalam aspek efektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Aspek efektif merupakan aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dalam kesadaran emosi, disposisi, serta kehendak yang berpengaruh pada pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi efektif hari mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda
- 2) Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif
- 3) Berbagai perasaan yang memiliki investasi berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat.

Aiken, (1994) menyatakan minat sebagai kesukaan terhadap suatu kegiatan, lebih dari kegiatan lainnya yang berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang memiliki pilihan dalam hidupnya. Menurut Salim dan Salim (1996), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah dan keinginan. Berdasarkan ketiga definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah salah satu dimensi dalam aspek efektif yang menyebabkan seseorang memiliki kesukaan terhadap suatu kegiatan, lebih dari kegiatan lainnya, dengan intensitas berbeda dari lemah, sedang, hingga kuat.

2.2.1.6 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Minat untuk melakukan investasi saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya menurut Nagy dan Robert (1994) adalah informasi netral (*Neutral Information*) adalah informasi yang berasal dari luar, yang menunjukkan gambaran lebih baik agar informasi-informasi yang didapat tidak berat sebelah. Informasi ini mencakup ulasan dan informasi dari media

tentang keuangan maupun keadaan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan investasi, yang meliputi informasi tentang pemberitaan atau ulasan di media keuangan (biasanya membahas tentang keadaan atau kondisi saat ini dengan perkembangan investasi yang ada serta hal-hal lain yang berhubungan dengan investasi dan keuangan, pemberitaan atau ulasan di media umum, perubahan harga saham, ulasan dari analisis keuangan, dan indikator ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain).

Nagy dan Robert (1994) juga menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan, yang meliputi data pada laporan keuangan dan laporan keuangan prospektus, penilaian terhadap saham dengan menghitung NPV, IRR, dan lain-lain, serta pendapatan atau laba perusahaan yang diharapkan, sejarah pendirian perusahaan, dan kemampuan bursa saham saat ini. Faktor selanjutnya yaitu *personal financial needs* yang merupakan pengalaman investor dalam melihat nilai investasi dan perhitungan pada pengeluaran konsumsi sebagai seseorang yang independen, yang meliputi informasi tentang target hasil investasi untuk memenuhi keuangan pribadi, estimasi dana untuk investasi, keinginan diversifikasi, melihat kembali kinerja portofolio saham yang dimiliki di masa lalu, melihat alternatif investasi lain selain yang telah dimiliki dengan melakukan perbandingan alternatif investasi selain saham, misalnya obligasi, emas, deposito, dan lain-lain.

Terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu *firm image*. *Firm image* atau *self image coincidence* adalah penilaian terhadap citra perusahaan, misalnya reputasi perusahaan, posisi industri yaitu (*market leader*

atau *market follower*) produk dan pelayanan, nilai perusahaan, nilai saham perusahaan, dan lain-lain. *Social relevance* menyangkut informasi posisi saham perusahaan di bursa (termasuk saham *blue chip* atau *second liner*), tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar (*corporate social responsibility*) serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional. *Classic* merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku, meliputi informasi tentang dividen yang diharapkan, harga saham pada saat *initial public offering* atau IPO, pajak yang harus ditanggung, serta kemampuan untuk menekan risiko. Sedangkan *professional recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, profesional atau para ahli di bidang investasi untuk membantu investor yang belum berpengalaman dalam menentukan suatu investasi (Nagy dan Robert, 1994).

2.2.2 Motivasi Diri

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001:251). Pengertian Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi disini adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan. Dasar teori kebutuhan Maslow adalah sebagai berikut (Malayu, 2005:224):

- a. Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus dan baru berhenti jika akhir hayatnya tiba.
- b. Suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidak menjadi alat motivasi bagi pelakunya. Hanya kebutuhan yang belum terpenuhi yang menjadi alat motivasi.
- c. Kebutuhan manusia itu bertingkattingkat (hierarchy). Kebutuhankebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:
 1. Kebutuhan fisiologi (physiological needs).
 2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan (safety and security needs).
 3. Kebutuhan social (social needs).
 4. Kebutuhan penghargaan (esteem or status needs).
 5. Kebutuhan aktualisasi diri (self actualization needs)

Maslow memisahkan lima kebutuhan ke dalam beberapa tingkatan. Kebutuhan fisiologis dan rasa aman dideskripsikan sebagai kebutuhan tingkat bawah (substansial), sedangkan kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri sebagai kebutuhan tingkat atas. Perbedaan antara kedua tingkat tersebut adalah pemikiran bahwa kebutuhan tingkat atas dipenuhi secara internal sementara kebutuhan tingkat rendah secara dominan dipenuhi oleh eksternal.

2.2.2.1 Indikator Motivasi Diri

Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang

menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Motivasi diri ini memiliki beberapa indikator yaitu :

1. Motivasi diri yang berasal dari dalam diri seseorang atau Internal.
 - a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang. Perubahan energi ini dari yang tadinya biasa saja atau cenderung lesu menjadi semangat karena rasa keingintahuan yang besar, misalnya saja mahasiswa menjadi lebih rajin mengerjakan tugas kuliah mata kuliah pasar uang pasar modal atau sejenisnya.
 - b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang. Biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang saat melakukan hal-hal yang menunjang untuk mencapai tujuan, seperti menyisihkan uang saku sebagai usaha untuk mendapatkan modal investasi atau mengusahakan menambah pendapatan dari usaha online shop.
 - c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan ini diawali dengan menyusun rencana investasi dengan baik seperti menabung uang guna modal investasi ke bank agar tidak terpakai untuk konsumsi, atau merencanakan investasi jangka panjang jika investasi sahamnya menguntungkan.
2. Motivasi diri yang berasal dari luar diri seseorang atau Eksternal yang dapat berupa dorongan yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan.
 - a. Lingkungan Keluarga. Lingkungan keluarga bisa menjadi dorongan mahasiswa dalam merealisasikan ketertarikan untuk melakukan investasi

saham atau tidak, seperti ijin orang tua, atau dukungan secara financial dari orang tua.

- b. Lingkungan Pergaulan. Lingkungan pergaulan atau pertemanan memang bisa menjadi alasan perubahan tingkah laku seseorang. Mahasiswa akan merasa tertarik pada suatu hal ketika teman-temannya menyukainya atau melakukannya. Misalnya ia berada di lingkungan yang temantemannya memiliki ketertarikan untuk melakukan aktifitas investasi maka ia memiliki kemungkinan untuk terpengaruh melakukan hal yang yang sama karena ajakan dari teman-temannya.
- c. Lingkungan Kampus. Lingkungan kampus atau tempat belajar mahasiswa juga memiliki berpengaruh pada minat mahasiswa terhadap suatu hal yang berkaitan dengan berinvestasi. Misalnya mahasiswa merasa terpaksa untuk melakukan investasi sebagai bagian dari tugas kuliah, sehingga karena merasakan memiliki dampak baik dan positifnya yang besar, mereka jadi ketagihan untuk melakukannya kegiatan investasi.

Dalam islam Setiap orang melakukan sesuatu, ia memiliki tujuan tertentu yang telah diperhitungkan untung ruginya; tidak berhenti pada untung rugi, tapi juga harus ada alasan baik buruk, halal haram dan sebagainya yang berhubungan erat dengan nilai dan tatanan norma islam. Bahwa orang sepakat bahwa motivasi adalah separuh dari kesuksesan. Mungkin ini bukan hal yang berlebihan, manakala sebuah motivasi dianggap memiliki peran penting dalam sebuah keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Jika tujuan tercapai maka kepuasan akan didapat. Batu-batu sandungan yang menghadang didepan kita, baik

itu besar maupun kecil akan hancur oleh kekuatan motivasi. Begitu pentingnya sebuah motivasi dalam kehidupan manusia hingga agama islam pun mengaturnya dalam beberapa ayat al-Qur‘an surah Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ ۙ
 لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
 فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Rad: 11)

Menurut tafsir Quraish Shihab ayat diatas adalah sesungguhnya Allahlah yang memelihara kalian. Setiap manusia memiliki sejumlah malaikat yang bertugas--atas perintah Allah--menjaga dan memeliharanya. Mereka ada yang menjaga dari arah depan dan ada juga yang menjaga dari arah belakang. Demikian pula, Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia, atau dari kuat menjadi lemah, sebelum mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang akan mereka jalani. Apabila Allah berkehendak memberikan bencana kepada suatu bangsa, tidak akan ada seorang pun yang dapat melindungi mereka dari bencana itu. Tidak ada seorang pun yang mengendalikan urusan kalian hingga dapat menolak bencana itu.

Menurut M. Ustman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Islam mengajarkan pada umatnya agar tidak berpangku tangan dan selalu bekerja keras untuk mencari nafkah. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. Al Isra' : 12

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۚ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا
فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

“Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.”

Menurut tafsir Quraish Shihab ayat diatas adalah kami jadikan malam dan siang--dengan segala bentuk dan perputaran silih berganti yang ada padanya--sebagai tanda yang menunjukkan keesaan dan kekuasaan Kami. Kami hilangkan sinar pada malam hari, sehingga tidak tampak sesuatu apa pun. Sebagai tandanya adalah kegelapan yang tidak disinari oleh matahari. Itu merupakan tanda yang paling besar. Kami jadikan siang terang benderang. Dan matahari--yang merupakan tanda yang paling besar--tampak kelihatan. Dengan adanya sinar pada siang hari kalian dapat mencari penghidupan. Dan dengan pergantian siang dan malam kalian dapat mengetahui bilangan tahun, perhitungan bulan, hari dan segala sesuatu yang mendatangkan maslahat bagi kalian. Semua itu telah Kami terangkan dengan jelas sehingga dapat menjadi bukti bagi kalian setelah sempurnanya kenikmatan.

Dengan demikian, motivasi yang sah dan kuat untuk mendorong manusia dalam mewujudkan aktivitas kehidupannya adalah motivasi. Dengan demikian motivasi ini, seorang akan terpacu untuk berikhtiar terus menerus disertai dengan tawakal dan antang berputus asa hingga akhirnya meraih keberhasilan dengan izin Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang. Inilah motivasi yang berprestasi yang sesungguhnya. Gambaran hidup yang bahagia disurga merupakan suatu peringatan kepada manusia bahwa kesenangan dan kegembiraan didunia bergantung kepada usahanya. Kehidupan yang bahagia dijamin untuk mereka yang bekerja dan tidak membuang waktu dengan berdiam diri saja. Bagia siaan yang bekerja keras untuk kehidupannya akan menikmati kehidupan yang aman dan makmur. Sementara bagi yang membuang waktu dengan berdiam diri saja akan menjalani hidup yang penuh kesengsaraan, kelaparan dan kehinaan.

2.2.3 *Financial Literacy*

Financial Literacy adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan *financial literacy* menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates dkk, 2016). Istilah *financial literacy* menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, *financial literacy* membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi (Hussain & Sajjad, 2016). Menurut Ariadi dkk (2015), *financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola

keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Remund (2010) menjelaskan bahwa *financial literacy* sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi. Lusardi dkk (2010) mengartikan *financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Literasi Keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. *Financial literacy* mencakup konsep mulai dari kesadaran dan pengetahuan finansial, termasuk produk keuangan, institusi dan konsep, keterampilan finansial seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga gabungan dan kemampuan keuangan secara umum, dalam hal pengelolaan uang dan perencanaan keuangan (Xu & Zia, 2012). *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan individu. *Finance literacy* membantu individu untuk meningkatkan tingkat pemahaman mereka tentang masalah keuangan yang memungkinkan mereka memproses informasi keuangan dan membuat keputusan

mengenai keuangan pribadi. *Financial literacy* berhubungan langsung dengan kesejahteraan individu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mereka yang memiliki tingkat melek finansial rendah, menghadapi masalah dengan masalah yang berkaitan dengan keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman, investasi, perencanaan pensiun, dll (Bhushan & Medury, 2013). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *finance literacy* adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan kedepannya dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.

2.2.3.1 Tujuan *Financial Literacy*

Menurut OJK, Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu: 1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*. 2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti: 14 1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.

2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

2.2.3.2 Pengetahuan Keuangan

Menurut Hilgret dan Jeanne (2003), kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan dan masalah-masalah keuangan bisa menjelaskan mengapa beberapa keluarga tidak mengikuti dianjurkan keuangan praktek. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keahlian keuangan dan belajar menggunakan alat keuangan. Keahlian keuangan adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan manajemen keuangan.

Menurut Lusardi (2008), tingkat pengetahuan keuangan adalah hal yang paling penting, karena kemungkinan individu untuk memahami pengelola keuangan keluarga serta memiliki perilaku penghematan. Pengetahuan keuangan tentang investasi seperti mengetahui kerja suku bunga, dampak inflasi, dan konsep diversifikasi risiko. Kurangnya pengetahuan keuangan mungkin kurang diperlukan, jika individu bergantung pada bantuan orang lain untuk membuat keputusan pengelola keuangan maupun perencanaan investasi, sehingga pengetahuan keuangan memiliki pengaruh kecil terhadap perilaku investasi. Salah

satu alasan orang tidak terlibat dalam perencanaan atau tidak memiliki pengetahuan keuangan tentang investasi adalah kurangnya literasi keuangan.

Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat anda menggunakan keuangan dengan bijak, namun juga hanya dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. Orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan meningkatkan perilaku. Seseorang dapat memperoleh pengetahuan karena melakukan menyimpan dan mengumpulkan kekayaan, atau dimungkinkan karena memiliki pengalaman keuangan keluarga.

Pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan uang dan aset, pengetahuan tentang suku bunga, pengetahuan tentang kredit, pengetahuan dasar tentang asuransi, pengetahuan tentang macam-macam asuransi, pengetahuan dasar tentang investasi, pengetahuan investasi deposito, pengetahuan investasi pada saham, pengetahuan investasi pada obligasi, dan pengetahuan investasi pada property.

Dalam Islam, Allah SWT menegaskan bahwa orang-orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya. Dijelaskan pada firman Allah SWT dalam Q.S. al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Menurut tafsir Quraish Shihab tentang Surah al-Mujadalah ayat 11 yaitu wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian. Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah. Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Adapun keutamaan menuntut ilmu berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat (Shihab, 2002:79-80).

Berdasarkan sabda Rasulullah SAW diatas, Rasulullah dengan tegas berkata bahwa menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. Ilmu yang dimaksud diatas merupakan ilmu agama, akan tetapi bukan berarti ilmu

duniawi tidak penting mempelajari ilmu duniawi tergantung pada tujuannya, apabila digunakan untuk kebaikan, maka akan baik. Begitu pula dengan literasi keuangan, individu mempelajari ilmu keuangan dengan tujuan untuk menghindari masalah keuangan yang terjadi dimerencanakannya untuk masa depan, juga untuk menghindari sikap berlebihan dalam berbelanja. Selain itu, anjuran untuk memperdalam ilmu juga dijelaskan pada Q.S at-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab, Tidak seharusnya semua orang-orang Mukmin itu mendatangi Rasulullah apabila keadaan tidak menuntut untuk itu Tetapi hendaknya ada satu golongan yang memenuhi seruan Rasulullah untuk memperdalam pengetahuan agama dan berdakwah dengan memberi peringatan dan kabar gembira kepada kaum mereka saat mereka kembali, agar kaum mereka itu tetap dalam kebenaran dan menjaga diri dari kebatilan dan kesesatan. Sebaiknya ada dari setiap golongan satu kelompok yang menuntut ilmu dan memperdalam pengetahuan agama, dan kemudian kembali untuk memberi petunjuk kepada kaumnya (tafsirq.com diakses pada 1 Agustus 2020).

Rasulullah menganjurkan kepada umat muslim untuk memperdalam ilmu pengetahuan terutama ilmu agama. Hal ini untuk menghindari umat muslim keluar

dari jalur yang telah ditentukan Allah SWT, dan tetap berada di jalan yang benar. Ilmu pengetahuan ini juga bisa sebagai tameng umat muslim dalam menjaga dirinya. Disamping itu, agar ilmu yang dimiliki bermanfaat, hendaknya mengamalkannya kepada muslim lainnya, agar bisa menjadi amal jariyah mereka di akhirat nanti.

2.2.4 Perkembangan Teknologi

2.2.4.1 Perkembangan Teknologi dalam Dunia Investasi

Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem *online trading* (*trading* saham melalui internet). Menurut peraturan Bapepam-LK Nomor V.D3 Tahun 2012 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek, Sistem Perdagangan *online* adalah sistem perdagangan yang disediakan oleh Perantara Pedagang Efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, layanan pesan singkat (*short message service* atau SMS), layanan protokol aplikasi nirkabel (*wireless application protocol*), atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi efek.

Online trading merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan order (*buy* atau *sell*) via *keyboard*, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*). Cara baru ini, di samping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet (Darmadji, 2001). Melalui sistem ini investor mungkin hanya perlu datang ke perusahaan sekuritas pertama kali saat pembukaan rekening untuk investasi

saham. Semakin mudahnya akses terhadap informasi Pasar Modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi (Tandio dan Widanaputra, 2016)

Pada umumnya yang diketahui oleh masyarakat bahwa orang mengandalkan telepon dan hubungan via manusia lainnya ketika memutuskan membeli atau menjual saham tertentu (*order* jual beli). Dengan teknologi internet (*online trading*), maka media komunikasi antara investor dengan broker adalah internet. Setiap *order* bisa dieksekusi dalam hitungan detik hingga menit. Kecepatan eksekusi ini penting karena pergerakan saham yang juga cepat. Dengan cara ini, investor bisa melakukan *day-trading* secara efektif, yang dulu hanya bisa dilakukan oleh pialang profesional (Darmadji, 2001).

Fitur *online trading* bagi investor ritel mulai diterapkan sejak tahun 2006, adanya fitur ini dapat semakin meningkatkan peran serta investor domestik untuk bertransaksi di Pasar Modal (Tarigan, 2017). Kemudahan yang dirasakan oleh pelaku pasar dengan fasilitas sistem informasi online trading memungkinkan semakin banyak masyarakat (investor) untuk mengalihkan modal uangnya di Pasar Modal.

Seorang investor, bila ingin bertransaksi di Pasar Modal, terlebih dahulu mendaftar lewat perusahaan efek. Kemudian mendaftarkan rekening efek di salah satu bank kustodian yang bekerja sama dengan perusahaan efek dimana sang investor mendaftar. Setelah disetujui, pihak investor menyeteri sejumlah dana ke rekening efek, selanjutnya transaksi saham sudah dapat dilakukan.

Islam selalu mengarahkan manusia pada jalan kebaikan dan mencari kebahagiaan akhirat tanpa mengabaikan nasibnya di dunia. Rasulullah bersabda mengenai hal ini :

“Barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka ia harus memiliki ilmunya ; barang siapa menghendaki (kebahagiaan) akhirat ,maka ia harus mempunyai ilmunya, dan siapapun yang ingin meraih keduanya, maka ia harus memiliki ilmunya “(Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim)

Dari hadist maka disimpulkan bahwa seorang muslim pun harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk mencapai kebahagiaan mereka sendiri di dunia tanpa mengabaikan kebahagiaan mereka di akhirat. Dapat disimpulkan pula perkembangan teknologi merupakan hal yang baik selama hal tersebut digunakan untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan tidak melanggar al-Qur'an. Prinsip pandangan islam tentang teknologi dan kemajuannya ini pun dapat diketahui dari wahyu pertama yang diperoleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT, yaitu Surah Al-Alaq ayat 1 sampai dengan 5 yang artinya:

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)

Kata *iqra'* dalam ayat di atas memiliki berbagai macam makna di antaranya membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, dan lain sebagainya. Menurut para ulama, kata yang kemudian diikuti dengan dengan lafal *bismi rabbika* tersebut adalah untuk membedakan antara orang beriman

dengan kebiasaan kaum kafir Quraisy. Sebab, pada saat itu, kaum kafir Quraisy terbiasa menyebutkan berhala sesembahan mereka ketika memulai segala sesuatu. Misalnya, mereka kaum kafir Quraisy tersebut terbiasa menyebut *bismi Allata*. Syeh Abdul Halim Mahmud berpendapat, "Dengan kalimat *iqra' bismi Rabbika* dalam segala aktivitas maka seakan-akan kita telah mengatakan, 'Bacalah demi Tuhanmu, bergeraklah demi Tuhanmu, bekerjalah demi Tuhanmu.'. Begitupun ketika seseorang hendak berhenti dari aktivitas melibatkan nama Allah maka itu artinya seluruh aspek kehidupan seperti sujud, cara dan tujuannya, semua dilakukan karena Allah azza wa jalla."

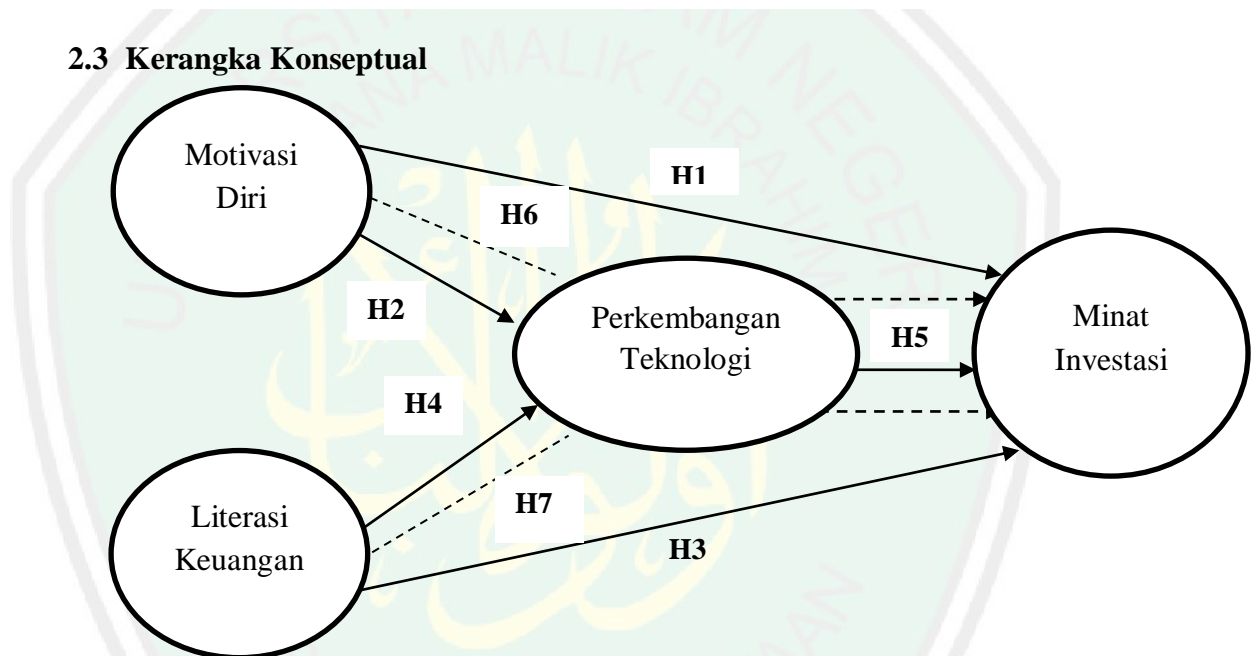
Makna perintah membaca dalam ayat di atas bukan dalam arti membaca tulisan atau sebuah kitab, melainkan lebih dari itu. Sebab, Nabi Muhammad menurut para ulama adalah seorang yang tidak bisa membaca dan menulis. Kendati demikian, Nabi Muhammad dikenal sebagai seorang yang cerdas dalam membaca realitas sehingga ia memiliki jiwa sosial yang tinggi, revolusioner, jiwa kepemimpinan, dan seterusnya. Pada ayat ketiga, perintah membaca kembali diulangi, kali ini disandingkan dengan penegasan bahwa Allah adalah Zat yang Maha Pemurah.

Menurut Quraish Shihab, perbedaan antara membaca pada dua ayat tersebut (ayat 1 dan 3) adalah bahwa pada ayat pertama bermakna belajar untuk diri sendiri sedangkan yang ketiga bermakna mengajar untuk orang lain. Selanjutnya, pada ayat ke 4 dan 5, Allah mengajar kepada manusia melalui pena yang hasilnya adalah tulisan-tulisan. Allah juga mengajarkan suatu ilmu kepada manusia baik melalui wahyu (pada Nabi), mimpi, ilmu laduni, dan ilmu dengan usaha dari

manusia sendiri, bahwa Allah lah yang Maha Mengajarkan dari apa yang tidak diketahui manusia

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia harus selalu mengikuti perubahan baik pengeahuan maupun teknologi, hal tersebut memudahkan manusia dalam hidupnya karena manusia yang memperbanyak ilmu pengetahuan maka orang tersebut tidak akan sesat.

2.3 Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah Peneliti, 2020

Keterangan :

—————> = Pengaruh Langsung

- - - - -> = Pengaruh Tidak Langsung

1. H1 =Pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi
(Kusmiati (2011),Adha Riyadi (2016))
2. H2 = Pengaruh motivasi diri terhadap perkembangan teknologi
(Kusmawati (2011))

3. H3 = Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi.
(Sivaranakrisnan, Srivastara, dan Rastori (2017), Sinaga (2017), Kent, et al (2019) dan Dahlan (2017))(Caroline, et al (2014), Sivaranakrisnan, Srivasta dan Rastogi (2017))
4. H4 =Pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan teknologi
(Marzuki (2016), Mastura et.al (2020))
5. H5 =Pengaruh perkembangan teknologi terhaap minat investasi
(Widanputra (2016), Tauni Zubair et al (2017))
6. H6= Pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi melalui Perkembangan Teknologi secara tidak langsung.
(Widyastuti, dkk (2004) Isticharoh (2019))
7. H7= Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi melalui Perkembangan Teknologi secara tidak langsung.
(Ates dkk, 2016). Remund (2010)

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001: 251). Tindakan yang diambil oleh seseorang didasari atas memenuhi kebutuhan dan hasratnya. Berbagai kebutuhan baik itu kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat menjadi

pemicu seseorang untuk melakukan tindakan atau keputusan di luar kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah seseorang mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri (Kusmawati, 2011).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada wanita (Kusmiati, 2011). Sejalan dengan penelitian Adha Riyadi (2016) yang menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh memiliki pengaruh signifikan terhadap variable minat investasi. Keputusan untuk berinvestasi juga merupakan salah satu tindakan yang diambil untuk pemenuhan kebutuhan untuk mencapai apa yang mereka pikirkan, karena berkarir dibidang investasi juga memberikan harapan masa depan yang cerah, Sharpe (2005:13). Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Diduga Motivasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi

2.4.2 Pengaruh motivasi diri terhadap perkembangan teknologi

Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam diri manusia terdapat

hierarki dari lima kebutuhan. Dasar teori kebutuhan Maslow dalam Malayu (2005:224) salah satunya Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak termasuk dalam perkembangan teknologi. Menurut Kusmawati (2011) saat ini perkembangan teknologi pada zaman sangat pesat, manfaat positif dari berkembangnya teknologi adalah dapat membantu atau meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar untuk memahami literasi keuangan. Dimana dengan adanya motivasi diri untuk berinvestasi kuat dan adanya teknologi yang mendukung. Salah satu contohnya adalah seseorang mengambil keputusan untuk melakukan investasi, jika seseorang ingin melakukan transaksi investasi saham maka mereka tidak perlu lagi ke pasar modal untuk membeli sekuritas cukup dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan segala fitur sudah bisa. Keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan factor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri . Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmawati, (2011) yang menyebutkan motivasi diri signifikan terhadap perkembangan teknologi. Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Diduga Motivasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Teknologi

2.4.3 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Keputusan dalam melakukan investasi dilatar belakangi oleh pemahaman mengenai investasi. Pengetahuan atas jenis-jenis investasi, return yang akan didapatkan, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara menganalisis, hingga hal-hal lain yang terikat dengan psikologi investor merupakan faktor-faktor yang termasuk dalam pemahaman investasi (Sharpe, 2005). Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, mulai dari pendidikan formal di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan.

Sivaranakrisnan, Srivastara, dan Rastori (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Attitudinal factors, financial literacy and stock market participation*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aloyzius Sinaga (2017) bahwa *financial literacy* yang dipkrosikan oleh pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun temuan berbeda ditemukan dalam penelitian Kent, et al (2019) dan Dahlan malik (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi.

Caroline, et al (2014) melakukan penelitian dengan judul “*Development of financial literacy model for university student*” hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun hasil

penelitian berbeda ditemukan oleh Sivaranakrisnan, Srivasta dan Rastogi (2017) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif terhadap minat Investasi.

H3 : Diduga Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi

2.4.4 Pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan teknologi

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki masyarakat modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola asset keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola asset pribadi sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Dengan berkembangnya teknologi memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi digital. Meskipun penggunaan internet meningkat setiap tahunnya, namun pemanfaatan teknologi finansial untuk akses ke layanan perbankan atau investasi di Indonesia masih terbilang rendah. Menurut Marzuki (2016) hal ini disebabkan rendahnya akses keuangan dan rendahnya adanya pemahaman literasi keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mastura et.al (2020) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perkembangan teknologi. Berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis keempat dalam penelitian ini sebagai berikut:

H4: Diduga Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Teknologi

2.4.5 Pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat investasi

Jaiyeoba dan Haron (2016) melakukan penelitian dengan judul “*A qualitative inquiry into the investment decision behavior of the Malaysian stoke*

market investors” dalam penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, selain itu ditemukan juga bahwa kemudahan perolehan informasi berdampak negatif pada keputusan investasi. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Timothy dan Widanputra (2016) bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sementara Tauni Zubair et al (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemudahan memperoleh informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

H5 : Diduga perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi

2.4.6 pengaruh motivasi diri terhadap minat investasi melalui Perkembangan Teknologi secara tidak langsung

Motivasi diri menjadi salah satu faktor yang di duga mempengaruhi minat menjadi investor. Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Motivasi merupakan suatu dorongan terhadap diri kita agar kita melakukan sesuatu hal. Dorongan atau motivasi dapat kita peroleh baik dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Isticharoh (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi diri terhadap minat investasi. Dimana Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Adanya motivasi diri akan mendorong mahasiswa untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai dengan lebih baik. Sehingga mahasiswa akan lebih baik dan lebih terarah dalam

mencapainya. Tujuan disini adalah tujuan untuk menjadi investor saham, melakukan proses transaksi, dan mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

Motivasi diri, pengetahuan investasi (literasi keuangan), dan teknologi media sosial diduga menjadi beberapa faktor dari munculnya minat investasi mahasiswa. Dengan adanya motivasi diri maka langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melakukan investasi yang diharapkan bisa lebih terarah, pengetahuan investasi yang dimiliki bisa membantu untuk meminimalisir risiko yang akan dihadapi selama proses investasi dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan, dan teknologi media sosial berperan dalam mendapatkan informasi secara cepat dan tepat tentang perkembangan investasi maupun informasi-informasi lain yang dibutuhkan calon investor. Mastura et.al (2020) dan Bayu dan Nila (2019) yang menyatakan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan beberapa penelitian terdahulu maka hipotesis keenam sebagai berikut:

H6: Diduga motivasi diri berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui Perkembangan Teknologi

2.4.7 pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi melalui Perkembangan Teknologi secara tidak langsung

Financial Literacy adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan financial literacy menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Atekdik, 2016). Remund (2010) menjelaskan bahwa *financial literacy* sebagai ukuran

tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Dengan berkembangnya teknologi seorang calon investor tidak perlu susah-susah untuk datang ke tempat pasar modal. Untuk bertransaksi cukup dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sudah bias bertransaksi. Akan tetapi dengan perkembangan teknologi pemahaman tentang literasi keuangan juga harus sudah tertanam agar sebelum calon investor berinvestasi mereka harus menganalisis terlebih dahulu tentang informasi keuangan perusahaan tersebut. Maka inilah peran dari motivasi diri dan literasi keuangan terhadap minat investasi dengan adanya perkembangan teknologi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aloyzius Gonzaga (2017) mengenai literasi keuangan, variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, hal tersebut didukung oleh penelitian Jaiyoba dan Haron (2016). Sementara Bayu dan Nila (2019) yang menyatakan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Dengan beberapa penelitian terdahulu maka hipotesis ketujuh sebagai berikut:

H7 : Diduga literasi keuangan berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat investasi melalui Perkembangan Teknologi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yakni penelitian dengan menguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan bantuan prosedur statistik. Analisis data dengan prosedur statististik ini nantinya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2012).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Norman Denzin dalam Nur khalim:2018). Menurut Sugiyono (2012:7) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, inklusif, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena karena data peneliti berupa angka-angka dan analisis data dengan menggunakan statistik.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah *explanatory*. Penelitian *Explanatori* adalah penelitian untuk menguji antar variabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis jalur (path analysis) karena diantara *variabel independent* dan *variabel dependent* terdapat mediasi yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Yakni variabel bebas (*independent*) Pengetahuan

keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan, perkembangan teknologi informasi (mediasi) sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah minat investasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi ini, dilakukan pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi menjadi obyek utama penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum dan menjelaskan populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian (Arikunto,2010). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari pengertian tersebut, populasi penelitian ini adalah mahasiswa UIN Malang yang berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi UIN Malang yakni sebanyak 100 mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019 yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang).

3.3.2 Sampel

Penarikan sampel atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel adalah sebagian atau bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto,2010). Sampel adalah obyek yang diobservasi dengan tujuan

memperoleh gambaran mengenai seluruh sampel. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, artinya seluruh populasi penelitian dijadikan sampel penelitian, yakni mahasiswa yang menjadi investor atau trader di Fakultas Ekonomi yang berinvestasi di galeri investasi syariah UIN Malang dengan jumlah 100 mahasiswa.

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian berasal dari dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer yakni data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung kepada obyeknya (Arikunto, 2010:172). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan yang sedang menempuh mata kuliah Manajemen Investasi.
2. Data sekunder yaitu data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan kembali oleh peneliti maupun pihak lain (Arikunto,2010:172). Yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan yang menempuh mata kuliah Manajemen Investasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa yang akan menunjang atau mendukung keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan angket yang disusun secara terstruktur guna menjangkau data, sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung dari responden. Tujuan pembuatan kuesioner (angket) untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian (Supriyanto dan Maharani, 2013)

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Dilakukan untuk memperoleh data atau teori yang digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini untuk menghindari kekeliruan atas kesalah pahaman dalam menafsirkan pengertian atau makna dari penelitian ini, maka penulis menegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Variabel dependen (dependen variabel) variabel yang mencakup dalam hipotesis yang ditentukan dan dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Variabel independent yaitu variabel bebas atau penjelas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terpengaruh.
3. Variabel intervening adalah variabel yang bersifat menjadi perantara (mediasi) dari hubungan variabel penjelas ke variabel terpengaruh (Supriyanto dan Maharani,2013)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel dependen dengan simbol (Y), variabel intervening dengan simbol (Z) dan variabel independent dengan simbol (X). adapun identifikasi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel dependen : Minat Investasi (Y)

Variabel Intervening : Perkembangan Teknologi (Z)

Variabel Independen : Motivasi Diri (X_1) dan Literasi Keuangan(X_2)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Motivasi Diri (X1)	1. Dorongan dari diri sendiri tentang investasi. 2. Meningkatkan kepuasan diri	Widyastuti, (2004)	Likert
2	Literasi Keuangan (X2)	1. Pengetahuan investasi 2. Sikap investasi 3. Tingkat pengembalian 4. Risiko	Rajna dalam Herma Wiahrno (2018)	Likert
3	Perkembangan Teknologi Informasi (Z)	1. Pengetahuan jual beli saham melalui teknologi internet	Timothius dan Widanaputra (2006)	Likert
4	Minat Investasi (Y)	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan	Yonar Agian Trisnatio (2017)	Likert

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2020

3.6 Analisis Data

3.6.1 Pengertian *Partial Least Square*

Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015: 161) analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara

variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Partial Least Square (PLS) adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang, dan multikolinieritas. Pemilihan metode PLS ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat satu variabel laten yang dibentuk dengan indikator formatif dan membentuk efek intervening. Model formatif mengansumsikan bahwa pengukuran saling terkait mempengaruhi konstruk lainnya, makna konstruk ditentukan oleh indikator pengukuran sehingga makna seluruh konstruk laten komposit diturunkan dari indikator pengukurannya (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 20).

Pendekatan dengan metode PLS didasaeakan pada pergeseran analisis dari estimasi pengukuran model menjadi pengukuran prediksi yang relevan, sehingga fokus analisis bergeser dari hanya estimasi dan penafsiran signifikansi parameter menjadi validitas dan akruasi prediksi. Keunggulan PLS menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015: 165) antara lain:

1. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan variabel independen (model kompleks).
2. Mampu mengelola masalah multikolinieritas antara variabel independen.
3. Hasil tetap kokoh (robust) walaupun terapat data yang tidak normal dan hilang (miisng value).
4. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis crossproduct yang melibatkan variabel laten dependen sebagai kekuatan

prediksi.

5. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif.
6. Dapat digunakan pada sampel kecil.
7. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.
8. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda yaitu nominal, ordinal dan kontinu.

Terdapat beberapa alasan penggunaan PLS dalam penelitian ini. Adapun alasan-alasan sebagai berikut:

1. Model Pengukuran (outer model)

Outer model menggambarkan hubungan blok indikator dengan variabel latennya. Model pengukuran ini digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrument (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 194). Model pengukuran disebut pula dengan evaluasi pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji validitas terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal terdiri dari validitas kuantitatif dan validitas konstruk. Tetapi dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk.

Uji validitas konstruk secara umum dapat diukur dengan parameter skor loading di model penelitian (rule of number > 0.7) dan menggunakan parameter AVE, communality, R² dan redundancy. Skor AVE harus > 0.5 , communality > 0.5 , dan redundancy mendekati 1. Jika skor loading > 0.5 indikator ini dapat dihapus dan konstraknya karena indikator ini tidak termuat (load) ke konstruk yang mewakilinya. Jika skor loading antara $0.5 - 0.7$ sebaiknya peneliti tidak

menghapus indicator yang memiliki skor loading tersebut sepanjang skor AVE dan communality indicator tersebut > 0.5 . (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 206)

Untuk uji validitas diskriminan, parameter yang diukur dengan membandingkan akar dari AVE suatu konstruk harus lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antar variabel laten tersebut. Parameter uji validitas konvergen dilihat dari skor AVE dan *Communality*, masing-masing harus bernialai di atas 0.5 asrtinya probabilitas indicator disuatu konstruk masuk ke variabel lain lebih rendah (kurang 0.5) sehingga probabilitas indicator tersebut konvergen dan masuk di konstruk yang dimaksud lebih besar yaitu diatas 50 persen.

Tabel 3.2
Parameter Uji Validitas

Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	Faktor <i>loading</i>	Lebih dari 0.5
	<i>Average variance Extracted</i> (AVE)	Lebih dari 0.5
	<i>Communality</i>	Lebih dari 0.5
Diskriminan	Akar AVE dan Korelasi variabel laten	Akar AVE $>$ Korelasi variabel laten
	<i>Cross Loading</i>	Lebih dari 0.7 dalam satu variabel

Sumber: Diadaptasi dari Chin (1995) dalam Abdillah dan Jogiyanto (2015)

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Relibilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan alat ukur dalam menggunakan pengukuran (Hartono, 2008) dalam (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 196). Uji reliabilitas menggunakan dua metode yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite*

reliability. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk (Chin, 1995) dalam (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 196) namun *Composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk (Salisbury dkk, 2002) dalam (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 196)

Tabel 3.3

Rule of thumb uji reliabilitas

Parameter	Rule of Thumb
<i>Cronbach's alpha</i>	a. > 0.07 untuk <i>confirmatory research</i> b. 0.06 masih dapat diterima untuk <i>exploratory research</i>
<i>Composite reliability</i>	a. > 0.07 untuk <i>confirmatory research</i> b. $>0.06 - 0.07$ masih dapat diterima untuk <i>exploratory research</i>

Sumber: Abdillah dan Jogiyanto (2015)

2. *Inner Model*

Inner model atau model struktural menggambarkan hubungan kuualitasnantar variabel laten yang dibangun berdasarkan subtansi teori. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-value* tiap *path* untuk uji signifikansi antarkonstruk dalam model struktural. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan model independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan (Abdillah dan Jogiyanto, 2015: 197). Nilai *R-Square* 0.67; 0.33; dan 0.19 untuk

variabel laten dependen dalam model structural menunjukkan model kuat, moderat, dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghazali, 2011). Hasil PLS *R-Square* mempresentasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Adapun *rule of thumb* model structural pada tabel 3.7

Table 3.4
***Rule of Thumb* model structural**

Kriteria	<i>rule of thumb</i>
<i>R-Square</i>	.67; 0.33; dan 0.19 menunjukkan model kuat, moderat, dan lemah (Chin, 1998 dalam Ghazali, 2011).
<i>Signifikansi (two-tiled)</i>	<i>t-value</i> 1.65 (signifikanasi level 10%); <i>t-value</i> 1.96 (signifikanasi level 5%); dan <i>t-value</i> 2.58 (signifikanasi level 1%)

Sumber: Abdillah dan Jogiyanto (2015)

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic t (*t-test*). *rule of thumb* dari terdukungnya suatu hipotesis penelitian menurut Hartono (2008) dalam Abdillah dan Jogiyanto (2015: 211) sebagai berikut:

1. Jika nilai T-statistic lebih tinggi daripada T-tabel maka hipotesis didukung
2. Jika koefisien atau arah hubungan variabel (ditunjukkan oleh nilai *original sampel*) sejalan dengan yang dihipotesiskan
3. Tingkat keyakinan 95% (*alpha* 5%) Jika nilai t statistic lebih dari 1.64 (*two-tiled*) atau 1.96 (*one tiled*) dan nilai probability (P-value) kurang dari 0.05 atau 5%.

Sebaliknya apabila kedua *rule of thumb* tersebut tidak terpenuhi atau hanya satu yang terpenuhi misal t statistic lebih dari 1.64 dan p-value > 0.05 berarti H_0 tersebut tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrument pengukur variabel lain. Namun apabila hasil pengujian pada *inner model* adalah signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten satu terhadap variabel laten lainnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan fasilitas untuk mengenalkan sejak dini Pasar Modal di dunia akademis. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia memiliki 3 konsep yang biasa dikenal dengan 3 in 1 yaitu kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas. Fasilitas ini diharapkan tidak hanya mengenalkan aktivitas perdagangan saham dari sisi teori saja, melainkan juga prakteknya. Disamping itu, diharapkan juga penyebaran informasi pasar modal tepat pada sasaran dan dapat memberi manfaat yang optimal untuk seluruh pihak yaitu mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal, juga masyarakat umum. Ada beberapa perguruan tinggi di Malang yang sudah melakukan kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia, salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang (www.idx.co.id diakses tanggal 07 Agustus 2020).

Galeri Investasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dinamakan Galeri Investasi Syariah yang telah diresmikan tanggal 13 September 2018. Laboratorium Pasar Modal merupakan laboratorium untuk galeri investasi syariah yang biasa dikenal dengan Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, memiliki fungsi untuk mencerdaskan dan memberi manfaat mengenai pasar modal. Selain itu, juga

memberi informasi mengenai bursa efek, dan memberikan data secara *up to date* untuk investor atau digunakan sebagai kepentingan riset.

4.1.2 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini jumlah responden yang digunakan yaitu sebanyak 100 responden. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pengalaman investasi responden.

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yakni sebanyak 59 orang atau sekitar 59%. Dan sisanya sebanyak 41 orang atau sekitar 41 % merupakan responden Laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa pengunjung mayoritas oleh perempuan dikarenakan beberapa faktor yakni kebanyakan perempuan lebih suka menyisihkan uangnya untuk berinvestasi untuk masa depannya. Namun hal tersebut tidak hanya menjadi alasan utama bagi pengunjung karena responden laki-laki juga menempati angka 41 %.

4.1.2.2 Usia

Berdasarkan usia, deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
17-20 Tahun	69	69%
21-27 Tahun	31	31%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia 17-20 tahun sebanyak 69 orang atau sekitar 69 %. Sedangkan, responden dengan usia 21-27 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 31 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah yang berusia 17-20 tahun yakni 69 orang atau 69 %. Secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa mayoritas pengunjung yang mengisi kuisisioner adalah usia 17-20 tahun atau 69 %, angka tersebut termasuk responden dengan usia dominan. Hal tersebut dikarenakan usia produktif untuk berinvestasi mulai dini agar dimasa tua nantinya bias menikmati investasinya.

4.1.2.3. Pengalaman Investasi Responden

Berdasarkan Pengalaman Investasi responden, deskripsi karakteristik responden disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pengalaman	Frekuensi	Presentase
<6 Bulan	10	10%
6-12 Bulan	65	65%
>1 Tahun	25	25%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan pengalaman investasi, dari 100 responden penelitian ini, terdapat sebanyak 10 responden dengan pengalaman investasi kurang dari 6 bulan dan prosentase sebesar 10%. Responden dengan pengalaman investasi 6-12 bulan sebanyak 65 dengan prosentase 65%, dan sebanyak 25 responden yang memiliki pengalaman lebih dari 1 tahun dengan prosentase 25%.

4.1.3 Evaluasi Model

4.1.3.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukurannya diuji dengan beberapa indikator antara lain: Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan, dan Reliabilitas. Adapun model pengukuran dihitung dengan menggunakan *PLS Algorithm*.

1. Validitas Konvergen

Suatu indikator dikatakan valid apabila *loading factor* suatu indikator bernilai positif dan lebih besar dari $> 0,5$. Nilai *loading factor* menunjukkan bobot dari setiap indikator/item sebagai pengukur dari masing-masing variabel. Indikator dengan *loading factor* besar menunjukkan bahwa indikator tersebut sebagai pengukur variabel yang terkuat (dominan). Berikut dapat dilihat nilai *loading factor* pada Tabel 4.9 dibawah ini

Tabel 4.4
Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Motivasi Diri	X1.1	0,757	Valid
	X1.2	0,740	Valid
	X1.3	0,722	Valid
	X1.4	0,651	Valid
	X1.5	0,682	Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0,738	Valid
	X2.2	0,819	Valid
	X2.3	0,733	Valid
	X2.4	0,806	Valid
Perkembangan Teknologi	Z1.1	0,763	Valid
	Z2.2	0,785	Valid
	Z3.3	0,683	Valid
	Z4.4	0,666	Valid
Minat Investasi	Y1.1	0,738	Valid
	Y1.2	0,759	Valid
	Y1.3	0,760	Valid

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, nilai *loading factor* yang dihasilkan masing-masing indikator variabel baik Motivasi diri, literasi keuangan, perkembangan teknologi dan minat investasi lebih dari 0,5. Dengan demikian indikator-indikator tersebut dinyatakan valid sebagai pengukur variabel latennya.

2. Validitas Diskriminan

Pengujian *discriminant validity* dalam penelitian menggunakan nilai *cross loading* dan *square root of average (AVE)* dengan tujuan memeriksa (menguji) apakah instrumen penelitian valid dalam menjelaskan atau merefleksikan variabel laten. Lebih jelasnya pengujian *discriminant validity* dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengujian *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading* dengan tujuan untuk memeriksa kevalidan instrumen penelitian dalam menjelaskan atau merefleksikan variabel laten. Suatu model mempunyai *diskriminant validity* yang baik jika setiap nilai *loading* dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dibanding dengan nilai *loading* lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.5
Nilai Diskriminan Validity

Indikator	Motivasi Diri	Literasi Keuangan	Perkembangan Teknologi	Minat Investasi	Keterangan
X1.1	0,757	0,429	0,369	0,273	Valid
X1.2	0,74	0,459	0,472	0,415	Valid
X1.3	0,722	0,44	0,476	0,268	Valid
X1.4	0,651	0,549	0,468	0,218	Valid
X1.5	0,682	0,309	0,546	0,34	Valid
X2.1	0,605	0,738	0,464	0,24	Valid
X2.2	0,505	0,819	0,413	0,322	Valid
X2.3	0,336	0,733	0,482	0,28	Valid
X2.4	0,439	0,806	0,352	0,332	Valid
Z1.1	0,355	0,161	0,356	0,738	Valid
Z2.2	0,321	0,255	0,312	0,759	Valid
Z3.3	0,297	0,43	0,358	0,76	Valid
Z4.4	0,471	0,491	0,763	0,441	Valid
Y1.1	0,394	0,421	0,785	0,425	Valid
Y1.2	0,459	0,485	0,683	0,264	Valid
Y1.3	0,444	0,391	0,666	0,191	Valid

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Hasil pengujian *discriminant validity* pada Tabel 4.5 menyajikan hasil perhitungan *cross loading*, yang menunjukkan bahwa nilai *cross loading* dari setiap indikator Motivasi diri, literasi keuangan, perkembangan teknologi dan minat

investasi berada di atas nilai *cross loading* dari variabel laten lainnya. Semua nilai di atas ambang batas yaitu 0.5, sehingga instrumen penelitian dikatakan valid secara diskriminan.

- b. Selain cara tersebut, untuk menguji *discriminant validity* suatu variabel juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai $\sqrt{\text{AVE}}$. Jika nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan variabel memiliki *discriminant validity* yang baik. Berikut hasil perhitungan $\sqrt{\text{AVE}}$ masing-masing variabel.

Tabel 4.6
Uji Validitas Diskriminan ($\sqrt{\text{AVE}}$)

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	0,600	Valid
Minat Investasi	0,566	Valid
Motivasi Diri	0,506	Valid
Perkembangan Teknologi	0,527	Valid

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ yang dihasilkan dapat diketahui bahwa variabel Motivasi diri, literasi keuangan, perkembangan teknologi dan minat investasi memiliki nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ lebih besar 0,5. Maka variabel diatas dinyatakan valid.

3. Reliabilitas

Realiabilitas pada PLS menggunakan nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability*. Dinyatakan reliabel jika nilai *Composite reliability* diatas 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* disarankan diatas 0,6. Berikut nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability* pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,857	0,777	Reliabel
Minat Investasi	0,796	0,617	Reliabel
Motivasi Diri	0,836	0,755	Reliabel
Perkembangan Teknologi	0,816	0,701	Reliabel

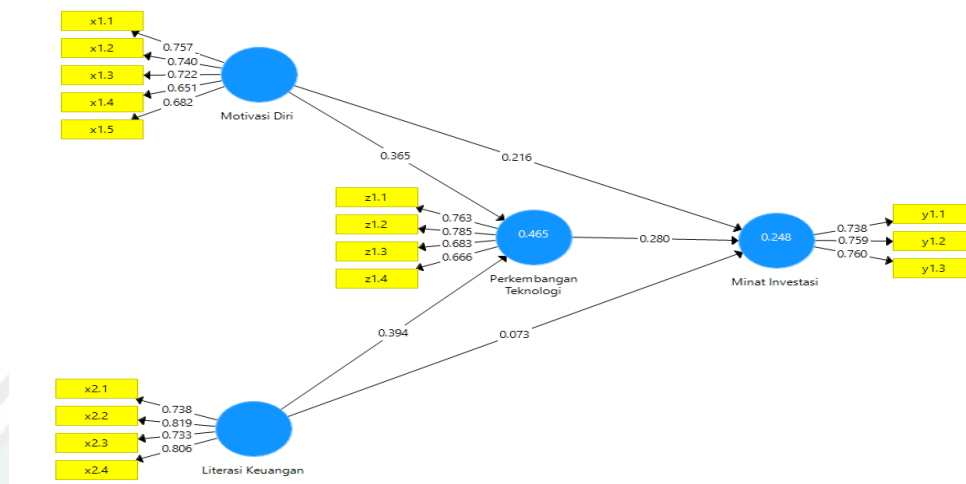
Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 4.7 diperoleh nilai *composite reliability* variabel literasi keuangan sebesar 0,857; variabel minat investasi sebesar 0,796, variabel motivasi diri sebesar 0,836 dan variabel perkembangan teknologi sebesar 0,816. Sedangkan nilai *cronbach's alpha* variabel literasi keuangan sebesar 0,777; variabel minat investasi sebesar 0,617, variabel motivasi diri sebesar 0,755 dan variabel perkembangan teknologi sebesar 0,701. Artinya keempat variabel yang dianalisis mempunyai reliabilitas komposit yang baik, karena nilainya diatas 0,70 untuk *composite reliability* dan diatas 0,6 untuk *cronbach's alpha*. Sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya dengan memeriksa *goodness of fit* model dengan mengevaluasi *inner model*.

4.1.3.2 Model Strukturan (*Inner Model*)

Setelah melakukan uji *outer model* maka langkah selanjutnya dengan melakukan uji *inner model*. Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian

Gambar 4.1
Model Struktural



Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Evaluasi model struktural PLS diawali dengan melihat *R-square* setiap variabel laten dependen. Tabel 4.12 merupakan hasil perkiraan *R-square* dengan menggunakan PLS.

Tabel 4.8

Hasil Pengujian *Goodness of Fit*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Perkembangan Teknologi	0,456	0,454
Minat Investasi	0,248	0,225

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai *R-Square* dari variabel perkembangan teknologi sebesar 0,456%, nilai tersebut artinya bahwa variabel perkembangan teknologi dapat dijelaskan dengan literasi keuangan dan motivasi diri sebesar 45,6% dan sisanya 54,45% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sedangkan variabel minat investasi

menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 0,248% artinya bahwa variabel minat investasi dapat dijelaskan dengan literasi keuangan, motivasi dan perkembangan teknologi diri bahwa variabel sebesar 24,8% dan sisanya 75,2% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4.1.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian model hubungan struktural adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Pengujian model struktural dilakukan melalui uji menggunakan software SPSS dan uji moderating. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis secara langsung adalah output gambar maupun nilai yang terdapat pada output *path coefficients*. Berikut penjelasan secara lengkap mengenai pengujian hipotesis:

Tabel 4.9

Pengujian Hipotesis

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

Variabel	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T-Statistic (O/SDEV)	P-Value
Motivasi Diri -> Minat Investasi	0,318	0,348	0,117	2,719	0,007
Motivasi Diri -> Perkembangan Teknologi	0,365	0,381	0,086	4,236	0,000
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0,183	0,172	0,154	1,194	0,233
Literasi Keuangan-> Perkembangan Teknologi	0,394	0,395	0,100	3,917	0,000
Perkembangan Teknologi -> Minat Investasi	0,28	0,289	0,113	2,469	0,014

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan dengan metode

bootstrapping terhadap sampel. Berikut merupakan hasil analisis PLS *bootstrapping* adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi diri berpengaruh secara terhadap minat investasi. Hasil menunjukkan bahwa motivasi diri memiliki nilai koefisien sebesar 0,318. Nilai T-statistik sebesar 2,719 dengan *p-value* sebesar 0,007, sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,64. Hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar daripada nilai T-tabel dan *p-value* < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat investasi dan hipotesis diterima.

a. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis Kedua menyatakan bahwa motivasi diri berpengaruh signifikan terhadap perkembangan teknologi. Hasil menunjukkan bahwa variabel motivasi diri memiliki nilai koefisien sebesar 0,365. Nilai T-statistik sebesar 4,236 dengan *p-value* sebesar 0,000, sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,64. Hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar daripada nilai T-tabel dan *p-value* < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi diri memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi dan hipotesis diterima.

b. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis Ketiga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil menunjukkan bahwa variabel literasi

keuangan memiliki nilai nilai T-statistik sebesar 1,194 dengan *p-value* sebesar 0,233, sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,64. Hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih kecil daripada nilai T-tabel dan *p-value* $> 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap minat investasi dan hipotesis ditolak.

c. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis Keempat menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan teknologi. Hasil menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki koefisien sebesar 0,394. Nilai T-statistik sebesar 3,917 dengan *p-value* sebesar 0,000, sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,64. Hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar daripada nilai T-tabel dan *p-value* $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki berpengaruh signifikan dan positif terhadap perkembangan teknologi dan hipotesis diterima.

d. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Hipotesis Kelima menyatakan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil menunjukkan bahwa variabel perkembangan teknologi memiliki koefisien sebesar 0,280. Nilai T-statistik sebesar 2,649 dengan *p-value* sebesar 0,014, sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,64. Hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar daripada nilai T-tabel dan *p-value* $< 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa

variabel perkembangan teknologi memiliki berpengaruh signifikan dan positif terhadap perkembangan teknologi dan hipotesis diterima.

4.1.3.4 Uji Mediasi

Uji mediasi adalah untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen melalui variabel mediasi atau variabel *intervening*.

Tabel 4.10
Pengujian Mediasi

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

Variabel	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T-Statistic (O/SDEV)	P-Value
Motivasi Diri -> Perkembangan Teknologi -> Minat Investasi	0,102	0,112	0,057	1,793	0,074
Literasi Keuangan -> Perkembangan Teknologi -> Minat Investasi	0,11	0,111	0,505	2,211	0,027

Sumber: Hasil Output SmartPLS (v.3.2.9)

Dari hasil uji mediasi pada tabel 4.10, diperoleh bahwa terdapat pengaruh tidak langsung motivasi diri terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi sebagai variabel mediasi dengan t-statistics 1.793 > t-tabel 1,64 dan values 0,074 > 0,05, sehingga hipotesis keenam ditolak. Akan tetapi, perkembangan teknologi mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi dengan t-statistics 2,211 > t-tabel 1,64 dan p-values 0,027 < 0,05, sehingga hipotesis ketujuh diterima.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Investasi

Hipotesis pertama adalah motivasi diri berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa motivasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi diri mahasiswa fakultas ekonomi untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka akan semakin tinggi minat investasinya dan semakin rasional dalam mengambil keputusan investasi.

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001:251). Motivasi juga diartikan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Seseorang dalam berinvestasi tentunya harus ada motivasi dalam dirinya terlebih dahulu, baik yang mencerinkan tindakan maupun sikap seseorang tersebut. Teori sikap "*Theory of Reasoned Action*" dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo (2006), mengungkapkan adanya pendorong untuk bertindak karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Hal ini terbukti dalam penelitian Pajar & Putikaningsih (2017) yang menyatakan bahwa

pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.

Dalam penelitian ini variabel motivasi diri dalam penelitian ini dibentuk melalui 5 faktor antara lain; Saya merasa sangat bersemangat dalam kuliah investasi (X1.1), Saya mengikuti pelatihan mengenai investasi di pasar modal (X1.2), Saya mendownload tutorial investasi (X1.3), Saya investasi karena dorongan kerabat (X1.4) Saya berinvestasi tujuannya untuk masa depan saya (X1.5). Berdasarkan nilai *loading factor* indicator Saya merasa sangat bersemangat dalam kuliah investasi adalah nilai yang tertinggi dengan nilai 0,757. Sehingga indicator Saya merasa sangat bersemangat dalam kuliah investasi adalah yang paling dominan untuk membentuk variabel motivasi diri.

Variabel minat investasi berkaitan dengan indikator antara lain Sebelum saya berinvestasi saya mencari dahulu mengenai jenis investasi yang akan saya ambil (Y1), Jumlah keuntungan yang di dapat dari investasi pasar modal menjadi salah satu pertimbangan untuk berinvestasi (Y2), Saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal dikarenakan kemajuan akses yang lebih mudah (Y3), Mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal membuat keinginan saya dalam berinvestasi semakin meningkat (Y4). Berdasarkan nilai *loading factor* indicator Sebelum saya berinvestasi saya mencari dahulu mengenai jenis investasi yang akan saya ambil adalah nilai yang tertinggi dengan nilai 0,760. Sehingga indicator Sebelum saya berinvestasi saya mencari dahulu mengenai jenis investasi yang akan saya ambil adalah yang paling dominan untuk membentuk variabel minat investasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka motivasi apa yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri dan dorongan dari luar, artinya responden memilih gemar mengikuti kelas investasi untuk memperdalam terkait ilmu investasi dan untuk melihat jenis investasi mana yang paling menguntungkan. Di sisi lain jika melihat dari pihak Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang juga selalu membuat program kerja untuk mahasiswa agar mereka termotivasi untuk berinvestasi, misalnya mereka mengadakan edukasi dan sekolah pasar modal, mereka mengadakan seminar tentang investasi di pasar modal. Hal tersebut juga menjadi factor yang mendukung mahasiswa untuk berinvestasi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adha Riyadi (2016) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dikarenakan calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi di pasar modal. Selain itu penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan Kusmiati (2011) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada penelitian tersebut mengambil gender wanita sebagai subyek penelitiannya, namun hasil tersebut juga akan berlaku pula kepada gender laki-laki dikarenakan pada dasarnya laki-laki juga memiliki kebutuhan dan kepentingan yang sama dalam masalah keuangan.

Keputusan untuk berinvestasi juga merupakan salah satu tindakan yang diambil untuk pemenuhan kebutuhan untuk mencapai apa yang mereka pikirkan, karena berkarir dibidang investasi juga memberikan harapan masa depan yang

cerah, Sharpe (2005:13). Apabila seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut menjadi sebuah tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi. Secara umum, orang-orang akan melakukan suatu tindakan apabila ada sesuatu hal yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Dalam dunia bisnis, ada banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan bisnis tersebut. Salah satu diantaranya adalah adanya *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Selain *return* atau keuntungan, hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah faktor penghambatnya yakni kemungkinan adanya masalah dan resiko yang akan dihadapi kedepannya. Faktor resiko inilah yang menjadi bahan pertimbangan calon investor untuk dapat melakukan investasi atau tidak berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, pada penelitian ini para mahasiswa diberikan angket berupa pertanyaan mengenai *return* dan juga resiko berinvestasi sebagai bahan pertimbangannya.

Dalam islam Setiap orang melakukan sesuatu, ia memiliki tujuan tertentu yang telah diperhitungkan untung ruginya; tidak berhenti pada untung rugi, tapi juga harus ada alasan baik buruk, halal haram dan sebagainya yang berhubungan erat dengan nilai dan tatanan norma islam. Bahwa orang sepakat bahwa motivasi adalah separuh dari kesuksesan. Mungkin ini bukan hal yang berlebihan, manakala sebuah motivasi dianggap memiliki peran penting dalam sebuah keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya. Jika tujuan tercapai maka kepuasan akan didapat. Batu-batu sandungan yang menghadang didepan kita, baik

itu besar maupun kecil akan hancur oleh kekuatan motivasi. Begitu pentingnya sebuah motivasi dalam kehidupan manusia hingga agama islam pun mengaturnya dalam beberapa ayat al-Qur‘an surah Ar-Rad ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Rad: 11)

Dari ayat di atas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindak-tanduknya.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Diri terhadap Perkembangan Teknologi

Hipotesis kedua adalah motivasi diri berpengaruh terhadap perkembangan teknologi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa motivasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan teknologi, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perkembangan teknologi dalam dunia ini maka akan semakin motivasi diri mahasiswa fakultas

ekonomi untuk mengetahui informasi dan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan. Dasar teori kebutuhan Maslow dalam Malayu (2005:224) salah satunya Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus dan baru berhenti jika akhir hayatnya tiba. Sedangkan kita tahu perkembangan teknologi dalam dunia ini sangat pesat, artinya manusia sejalan dengan sifat manusia yang selalu mempunyai keinginan secara terus menerus untuk belajar perkembangan teknologi saat ini. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem *online trading* (*trading* saham melalui internet).

Terdapat beberapa manfaat positif dari berkembangnya teknologi, salah satunya dapat membantu atau meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar untuk memahami literasi keuangan. Dimana dengan adanya motivasi diri untuk berinvestasi kuat dan adanya teknologi yang mendukung. Salah satu contohnya adalah seseorang mengambil keputusan untuk melakukan investasi, jika seseorang ingin melakukan transaksi investasi saham maka mereka tidak perlu lagi ke pasar modal untuk membeli sekuritas cukup dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan segala fitur sudah bisa. Berhubungan dengan keputusan investasi. Investor yang masih baru dalam berinvestasi sangat mempertimbangkan semua faktor yang berhubungan dengan keputusan investasinya. Sedangkan

semakin lama seorang investor melakukan investasi maka semakin berkurang faktor yang dipertimbangkan sebab semakin lama semakin banyak pengalaman sehingga keputusan investasi lebih banyak berdasarkan pengalaman (Utami & Kartini, 2016).

Perkembangan teknologi Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk berinvestasi sudah sesuai dengan apa yang diterapkan saat ini. Awalnya dulu mahasiswa yang ingin berinvestasi mendaftar hanya bias lewat *offline* dan mereka datang ke galeri, sesuai dengan perkembangan zaman saat ini mahasiswa fakultas ekonomi sudah bisa mendaftar lewat online, dan pihak juga menyediakan pelatihan untuk kelas sekolah pasar modal dan edukasi pasar modal untuk memperkaya ilmu terkait investasi yang dalam kelas tersebut juga menggunakan teknologi saat ini, contohnya aplikasi IPOT untuk melihat naik turunnya harga saham, aplikasi ini juga bisa digunakan di *handpone* jadi lebih praktis dan lebih mudah memantau perkembangan naik turunnya harga saham. Dengan adanya pelatihan juga bimbingan dari pihak galeri investasi diharapkan memotivasi mahasiswa fakultas ekonomi akan tertarik untuk berinvestasi mulai saat ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmawati, (2011) yang mnyebutkan motivasi diri signifikan terhadap perkembangan teknoogi. Hal ini dikarenakan keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berionvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena

kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri dengan didukung perkembangan teknologi yang memadai tentunya motivasi seseorang untuk berinvestasi akan semakin tinggi.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internetn transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor retail dengan adanya fasilitas onlinetrading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau *broker*. Fasilitas *onlinetrading* ini memudahkan para investor untuk dapat be transaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan, Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem *onlinetrading*.

Islam mengajarkan pada umatnya agar tidak berpangku tangan dan selalu bekerja keras untuk mencari nafkah. Menurut M. Ustman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S. Al Isra' : 12

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ ۖ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا

فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

“Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia

dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.”

Dengan demikian, motivasi yang sah dan kuat untuk mendorong manusia dalam mewujudkan aktivitas kehidupannya adalah motivasi. Dengan demikian motivasi ini, seorang akan terpacu untuk berikhtiar terus menerus disertai dengan tawakal dan antang berputus asa hingga akhirnya meraih keberhasilan dengan izin Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang. Inilah motivasi yang berprestasi yang sesungguhnya. Kehidupan yang bahagia dijamin untuk mereka yang bekerja dan tidak membuang waktu dengan berdiam diri saja. Bagia siaa yang bekerja keras untuk kehidupannya akan menikmati kehidupan yang aman dan makmur. Sementara bagi yang membuang waktu dengan berdiam diri saja akan menjalani hidup yang penuh kesengsaraan, kelaparan dan kehinaan. Dengan seseorang terus memperbaiki diri dan mengikuti perkembangan teknologi maka orang tersebut akan terus termotivasi untuk mencapai kesuksesan.

4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Hipotesis kedua adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis kedua ditolak. Karena meskipun tidak signifikan maka mengindikasikan positif artinya jika semakin buruk literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi yang berinvestasi digaleri investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka akan mengakibatkan semakin menurun minat investasinya, demikian pula sebaliknya jika semakin baik literasi keuangan

mahasiswa fakultas ekonomi yang berinvestasi digaleri investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang maka akan mengakibatkan semakin meningkat pula minat investasinya.

Literasi keuangan merupakan suatu ilmu, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu dengan tujuan meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Dengan literasi keuangan yang dimiliki seorang investor akan membuat mereka menjadi bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan salah satunya yaitu keputusan investasi, tetapi iterasi keuangan yang dimiliki seorang tidak menjamin seseorang tersebut memiliki minat investasi. Dengan pengetahuan yang dimiliki, mereka mampu bersikap dan berperilaku rasional dalam mengambil keputusan investasi. Sikap dan perilaku merupakan aspek yang penting, apabila mengandalkan pengetahuan saja, tanpa diikuti dengan tindakan, tidak akan mengubah perilaku individu dalam mengambil keputusan yang bijaksana (Khairiyati & Krisnawati, 2019).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa responden banyak tidak memperdulikan literasi. Garh, Sigh (2018) mengemukakan bahwa tingkat *financial literacy* masih rendah dikalangan pemuda di berbagai negara di belahan dunia. Berdasarkan Survei Nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Literasi Keuangan dan Inklusi (LKI) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada kisaran 29.66 % angka ini naik daripada tahun-tahun sebelumnya yakni pada kisaran 21.84 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa, sekarang lebih banyak orang yang fasih dalam masalah

keuangan. Keberhasilan kenaikan tingkat literasi keuangan merupakan hasil daya upaya yang dilakukan oleh OJK bekerjasama dengan industri jasa keuangan dengan menyusun Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Dengan adanya SNLKI ditargetkan pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada kisaran 75% (www.ojk.id). Rendahnya literasi keuangan Indonesia berdampak terhadap minat investasi masyarakat terutama di pasar modal.

Diketahui pada variabel literasi keuangan dari total 100 responden yang termasuk mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bahwasanya variabel literasi keuangan dipresepsikan dengan baik oleh responden. Dapat dilihat pada item mengetahui pasar modal konvensional dan syariah dari total 100 responden yang diteliti dapat diketahui sebanyak 17 orang (17%) sangat setuju, 48 orang (48%) setuju, 31 orang (31%) netral, 3 orang (3%) tidak setuju dan 1 (1%) orang sangat tidak setuju. Pada item mengetahui produk-produk yang ditawarkan di pasar modal syariah dan konvensional dari total 100 responden yang diteliti dapat diketahui sebanyak 23 orang (23%) sangat setuju, 35 orang (35%) setuju, 25 orang (25%) netral, 16 orang (16%) tidak setuju dan 1 (1%) orang sangat tidak setuju. Pada item dapat membedakan produk syariah dan konvensional dari total 100 responden yang diteliti dapat diketahui sebanyak 9 orang (9%) sangat setuju, 34 orang (34%) setuju, 35 orang (35%) netral, 21 orang (21%) tidak setuju dan 1 (1%) orang sangat tidak setuju. Pada item pasar modal sebagai wadah untuk mempertemukan pihak surplus dana dengan defisit dana dari total 100 responden yang diteliti dapat diketahui

sebanyak 9 orang (9%) sangat setuju, 28 orang (28%) setuju, 44 orang (44%) netral, 19 orang (19%) tidak setuju. Dari data tersebut mayoritas responden memilih netral dan banyak juga yang tidak setuju, artinya masih sedikit kesadaran akan pengetahuan literasi keuangan yang terjadi pada mahasiswa fakultas ekonomi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sivaranakrisnan, Srivastara, dan Rastori (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap niat investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aloyzius Sinaga (2017) bahwa *financial literacy* yang dipkrosikan oleh pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, hasil penelitian menyatakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang investor maka akan semakin baik perilaku keputusan investasi investor. Literasi keuangan yang dimiliki investor membuat mereka mempertimbangkan tingkat *return*, tingkat risiko, dan hubungan tingkat *return* dan risiko saat membuat keputusan investasi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kent, et al (2019) dan Dahlan malik (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Menurut Dahlan malik (2017) tidak signifikan tersebut dikarenakan responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham jika indikator dari variabel tersebut menurun. Dengan kata lain minat investor atau responden untuk pembelajaran, pengetahuan dasar tentang investasi dan persepsi tentang saham kurang begitu diminati atau diperlukan pelatihan. Dari hasil tersebut bisa diketahui bahwa

responden sudah mengetahui tentang seluk beluk investasi syariah ataupun tujuan responden lebih kepada aplikasi investasinya.

Dalam islam Allah SWT Memerintahkan umatnya untuk memperdalam ilmu pengetahuan sebagaimana dijelaskan pada Q.S at-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab, Tidak seharusnya semua orang-orang Mukmin itu mendatangi Rasulullah apabila keadaan tidak menuntut untuk itu Tetapi hendaknya ada satu golongan yang memenuhi seruan Rasulullah untuk memperdalam pengetahuan agama dan berdakwah dengan memberi peringatan dan kabar gembira kepada kaum mereka saat mereka kembali, agar kaum mereka itu tetap dalam kebenaran dan menjaga diri dari kebatilan dan kesesatan. Sebaiknya ada dari setiap golongan satu kelompok yang menuntut ilmu dan memperdalam pengetahuan agama, dan kemudian kembali untuk memberi petunjuk kepada kaumnya (tafsirq.com diakses pada 1 Agustus 2020).

Tafsir tersebut menjelaskan keutamaan untuk menuntut ilmu dan memperdalam pengetahuan. Apabila melihat dari konteks literasi keuangan yang merupakan ilmu tentang keuangan. Dengan memperdalam ilmu tersebut, maka seorang muslim bisa meminimalisir dalam perencanaan keuangan mereka salah

satunya untuk proses pengambilan keputusan investas. Disamping bermanfaat untuk diri sendiri, umat muslim juga dianjurkan untuk membagi ilmunya kepada orang lain, karena suatu ilmu dikatakan bermanfaat apabila terus mengalir dan tidak berhenti pada diri sendiri.

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perkembangan Teknologi

Hipotesis keempat adalah literasi keuangan berpengaruh terhadap perkembangan teknologi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan teknologi, sehingga hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perkembangan teknologi dalam dunia ini maka akan semakin kemampuan literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi untuk mengetahui informasi dan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Artinya semakin memadai sarana dan prasarana teknologi informasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang maka akan semakin baik literasi keuangannya.

Financial Literacy adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan *financial literacy* menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates dkk, 2016). Artinya seseorang jika mempunyai literasi keuangan yang baik maka mereka akan membuat keputusan investasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara kesadaran,

pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan individu.

Menurut Zulaikha (2017) Memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini biasa dilakukan dengan cara mendekati dan memberi pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata. Tidak hanya pengarahan seiring dengan perkembangan zaman teknologi sudah mulai menduduki peran penting dalam kehidupan manusia, teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang berkelanjutan bagi manusia, dengan adanya teknologi terdapat kemudahan bagi mahasiswa dalam mempelajari dan menggali pengetahuan terkait investasi, seperti halnya Gadget yang dapat menjadi multifungsi dan diisi dengan berbagai fitur aplikasi, termasuk aplikasi persahaman seperti IPOT Go, Reksadana *etc.* Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah di praktikan di dunia nyata, ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas.

Apalagi semakin banyaknya dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang

memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan. Salah satu faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan seseorang yaitu pengalaman dan pendidikan sehingga timbulnya dorongan individu. Orang lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi. Pada umumnya seseorang akan membeli produk investasi setelah ia mengetahui apa saja manfaat yang bisa diperoleh dari produk investasi tersebut serta bagaimana prosedur investasi menghasilkan keuntungan, oleh karena itu, pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang di miliki seseorang akan berdampak kepada minat untuk membeli atau tidak pada produk investasi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mastura et.al (2020) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perkembangan teknologi, hal ini dikarenakan bahwa kembangnya zaman mahasiswa dituntut untuk mempelajari teori investasi dan praktek langsung sebagai bentuk pengalaman berinvestasi, dengan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang berkelanjutan bagi manusia, dengan adanya teknologi terdapat kemudahan bagi mahasiswa dalam mempelajari dan menggali pengetahuan terkait investasi.

Dalam Islam, Allah SWT menegaskan bahwa orang-orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya. Dijelaskan pada firman Allah SWT dalam Q.S. al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Menurut tafsir Quraish Shihab tentang Surah al-Mujadalah ayat 11 yaitu wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian. Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah. Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Adapun keutamaan menuntut ilmu berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat (Shihab, 2002:79-80).

4.2.5 Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi

Hipotesis kelima adalah perkembangan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa perkembangan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis kelima diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perkembangan teknologi dalam dunia ini maka akan semakin tinggi minat

mahasiswa fakultas ekonomi untuk mengetahui informasi dan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem *online trading* (*trading* saham melalui internet). Menurut peraturan Bapepam-LK Nomor V.D3 Tahun 2012 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek, Sistem Perdagangan *online* adalah sistem perdagangan yang disediakan oleh Perantara Pedagang Efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, layanan pesan singkat (*short message service* atau SMS), layanan protokol aplikasi nirkabel (*wireless application protocol*), atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi efek.

Seorang investor, bila ingin bertransaksi di Pasar Modal, terlebih dahulu mendaftar lewat perusahaan efek. Kemudian mendaftarkan rekening efek di salah satu bank kustodian yang bekerja sama dengan perusahaan efek dimana sang investor mendaftar. Setelah disetujui, pihak investor menyetori sejumlah dana ke rekening efek, selanjutnya transaksi saham sudah dapat dilakukan. Hal tersebut calon investor harus mengetahui bagaimana cara mendaftar, untuk mengetahuinya seorang investor harus selalu mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi didalam pasar modal. Dengan teknologi internet (*online trading*), maka media komunikasi antara investor dengan broker adalah internet. Setiap *order* bisa dieksekusi dalam hitungan detik hingga menit. Kecepatan eksekusi ini penting

karena pergerakan saham yang juga cepat. Dengan cara ini, investor bisa melakukan *day-trading* secara efektif, yang dulu hanya bisa dilakukan oleh pialang profesional (Darmadji, 2001). Pertimbangan dampak dari teknologi atas proses pembelian dan penjualan sekuritas ialah teknologi sebagai acuan yang dapat memberikan keunggulan signifikan, agar tetap kompetitif dalam ekonomi yang digerakkan oleh teknologi, teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham / sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi. Menurut Sukirno (2012:122) factor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat minat investasi salah satunya Teknologi Informasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaiyeoba dan Haron (2016) dalam penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, selain itu ditemukan juga bahwa kemudahan perolehan informasi berdampak negatif pada keputusan investasi. Sementara Tauni Zubair et al (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemudahan memperoleh informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Timothius, Widanputa (2016) yang menyebutkan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dikarenakan ketersediaan sarana dan prasarana akan investasi untuk mahasiswa masih kurang selain itu, untu motivasi diri juga masih kurang.

Islam selalu mengarahkan manusia pada jalan kebaikan dan mencari kebahagiaan akhirat tanpa mengabaikan nasibnya di dunia. Rasulullah bersabda mengenai hal ini :

“Barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka ia harus memiliki ilmunya ; barang siapa menghendaki (kebahagiaan) akhirat ,maka ia harus mempunyai ilmunya, dan siapapun yang ingin meraih keduanya, maka ia harus memiliki ilmunya “(*Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim*)”

Dari hadist maka disimpulkan bahwa seorang muslim pun harus dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk mencapai kebahagiaan mereka sendiri di dunia tanpa mengabaikan kebahagiaan mereka di akhirat. Dapat disimpulkan pula perkembangan teknologi merupakan hal yang baik selama hal tersebut digunakan untuk mendapat kebahagiaan di dunia dan tidak melanggar al-Qur'an. Prinsip padangan islam tentang teknologi dan kemajuannya ini pun dapat diketahui dari wahyu pertama yang diperoleh Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT, yaitu Surah Al-Alaq ayat 1 sampai dengan 5 yang artinya:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia harus selalu mengikuti perubahan baik pengeahuan maupun teknologi, hal tersebut memudahkan manusia dalam

hidupnya karena manusia yang memperbanyak ilmu pengetahuan maka orang tersebut tidak akan sesat.

4.2.6 Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Investasi melalui Perkembangan Teknologi secara tidak langsung

Hipotesis keenam adalah motivasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi. Dalam melakukan uji mediasi ada kaidah yang harus diperhatikan, efek mediasi hanya bisa dilakukan apabila variabel independen berpengaruh langsung dan signifikan terhadap variabel dependen. Dan hasil uji pengaruh langsung, motivasi diri berpengaruh terhadap minat investasi, sehingga uji mediasi bisa dilanjutkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung, motivasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi, sehingga hipotesis keenam penelitian ini ditolak. Dapat diartikan bahwa perkembangan teknologi tidak mampu memediasi pengaruh motivasi diri terhadap perkembangan teknologi. Pengujian pengaruh langsung motivasi diri terhadap minat investasi, diperoleh hasil bahwa motivasi diri berpengaruh langsung terhadap minat investasi hal ini berarti meskipun calon investor mengetahui ataupun tidak tentang aplikasi maupun teknologi jual beli saham tidak akan mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.

Ditemukan bahwa pengetahuan teknologi tidak memiliki efek terhadap mahasiswa fakultas ekonomi yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa memilih berinvestasi hanya berdasarkan motivasi diri mereka ataupun

dengan adanya motivasi kerabat ataupun teman, meskipun mahasiswa fakultas ekonomi mengetahui tentang teknologi yang digunakan dalam berinvestasi jika mereka tidak ada minat ataupun motivasi mereka tidak akan melakukan investasi. Dalam Sharpe (2005:13) Apabila seseorang mempunyai hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut dalam sebuah tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi, sehingga motivasi memiliki daya tariknya tersendiri untuk dapat menimbulkan minat terhadap individu. Artinya semua berawal dari motivasi diri mereka meskipun mengetahui teknologi yang digunakan tetapi tidak ada motivasi maka mereka juga tidak akan berinvestasi. Berbeda dengan seseorang yang memiliki motivasi untuk berinvestasi tetapi mereka belum mengetahui aplikasi atau teknologi yang digunakan maka mereka akan tetap berinvestasi dan akan belajar mengetahui teknologinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Timothius, Widanputa (2016) yang menyebutkan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dikarenakan ketersediaan sarana dan prasarana akan investasi untuk mahasiswa masih kurang selain itu, untuk motivasi diri juga masih kurang. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Mastura et.al (2020) dan Bayu dan Nila (2019) yang menyatakan bahwa Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Dalam Islam Dalam Islam, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh),

sehingga berinvestasi dikatakan mubah (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram). Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim. Hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas, penafsiran dari “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)” yaitu melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekal di akhirat kelak. Tidak terbatas oleh perihal tersebut, investasi membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi pelakunya terutama untuk keturunannya yang mana sepeninggalnya untuk ahli waris keturunannya tidak ditinggalkan dalam keadaan miskin melainkan dalam keadaan lebih baik (kaya).

4.2.7 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi melalui

Perkembangan Teknologi secara tidak langsung.

Hipotesis ketujuh adalah literasi keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi. Hasil analisis

menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi, sehingga hipotesis ketujuh diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi. Mahasiswa fakultas ekonomi yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, di mana berada di lingkungan terpelajar dan banyak ilmu yang didapat baik secara teori maupun praktik, mereka juga ada yang menjadi anggota tergabung dalam kelompok studi pasar modal, sehingga bisa memperoleh ilmu tentang saham dari kelompok tersebut. Ilmu yang mereka dapat membuat mereka memiliki pengetahuan akan saham, sehingga bisa bersikap dan berperilaku rasional dalam mengambil keputusan investasi.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang sudah mempunyai pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik memiliki minat untuk melakukan investasi dan sebaliknya bagi mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan tidak begitu berminat untuk melakukan investasi. Peran perguruan tinggi terutama untuk para dosen sangat penting dalam mengajarkan literasi keuangan kepada para mahasiswa di dalam proses perkuliahan. Hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami secara benar tentang literasi keuangan dan pentingnya berinvestasi sejak dini. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa saat kuliah inilah nantinya yang dapat menjadi bekal untuk mereka dapat mengelola investasinya dengan baik dan tepat.). Remund (2010) menjelaskan bahwa *financial literacy*

sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aloysius Gonzaga (2017) mengenai literasi keuangan, variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, hal tersebut didukung oleh penelitian Jaiyoba dan Haron (2016). Selain pengetahuan literasi keuangan, faktor lainnya yang mempengaruhi minat investasi adalah perkembangan teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdapat ratusan perusahaan yang menjualbelikan sahamnya dipasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan ketepatan dalam bertransaksi di lantai bursa sangatlah dibutuhkan sehingga investor, broker, trader dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan (Timothius dan Widanputa, 2016). Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor retail dengan adanya fasilitas online tradig yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Penilaian yang sama juga diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), bahwa dengan semakin tinggi

pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi yang pesat cenderung meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi pada pasar modal (www.wartaekonomi.com).

Dalam islam pengetahuan harus selalu ditingkatkan . Islam selalu mengarahkan manusia pada jalan kebaikan dan mencari kebahagiaan akhirat tanpa mengabaikan nasibnya di dunia. Penggunaan investasi tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama, sebagaimana peringatan dari Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 85:

وَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ ۖ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُعَذِّبَهُمْ بِهَا فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنْفُسُهُمْ وَهُمْ

كٰفِرُونَ

Artinya: Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka, dalam keadaan kafir.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memberikan peringatan dari ayat diatas diperuntukkan untuk investor yang hanya mencari keuntungan pribadi semata. Peringatan tersebut untuk menelaah tujuan investasi yang diharapkan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tidak melanggar rambu-rambu syariah berupa terbebas dari unsur riba, gharar (ketidak pastian / spekulasi), maysir (judi), haram, subhat (diragukan), transaksi memberi nilai manfaat dan menghindari transaksi yang zalim, uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan, transaksi yang transparan yang tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan, risiko yang harus dikelola sehingga tidak melebihi kemampuan penanggung risiko

dan diperuntukkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama bagi investor dan penerima modal yang jika ditelaah lagi membantu mengurangi jumlah pengangguran dan perekonomian Negara.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan atas hasil pengujian berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis. Dalam bab ini juga memberikan saran atas dasar hasil penelitian. Kesimpulan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, motivasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi diri mahasiswa fakultas ekonomi untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka akan semakin tinggi minat investasinya dan semakin rasional dalam mengambil keputusan investasi.
2. Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi. Pengaruh keduanya tidak searah. Artinya, jika semakin buruk literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka akan mengakibatkan semakin menurun minat investasinya, demikian pula sebaliknya.
3. Berdasarkan hasil analisis, motivasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan teknologi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perkembangan teknologi dalam dunia ini maka akan semakin tinggi motivasi diri mahasiswa fakultas ekonomi untuk mengetahui informasi dan berinvestasi di

Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan teknologi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perkembangan teknologi dalam dunia ini maka akan semakin kemampuan literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi untuk mengetahui informasi dan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Artinya semakin memadai sarana dan prasarana teknologi informasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang maka akan semakin baik literasi keuangannya.
5. Berdasarkan hasil analisis, perkembangan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perkembangan teknologi dalam dunia ini maka akan semakin tinggi minat mahasiswa fakultas ekonomi untuk mengetahui informasi dan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Berdasarkan hasil analisis, tidak terdapat pengaruh tidak langsung, motivasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi, Dapat diartikan bahwa perkembangan teknologi tidak mampu memediasi pengaruh motivasi diri terhadap perkembangan teknologi.
7. Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi melalui perkembangan teknologi, sebelumnya literasi keuangan secara langsung tidak berpengaruh terhadap minat

investasi dengan adanya perkembangan teknologi membuat literasi keuangan menjadi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak galeri investasi, disarankan sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi anggota maupun luar anggota galeri investasi mengenai pasar modal yang nantinya bermanfaat dan mudah untuk diterapkan.
2. Bagi Mahasiswa fakultas ekonomi, sebaiknya mahasiswa harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan mengenai keuangan yang dapat berpengaruh pada kesejahteraan finansial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas subjek yang digunakan pada penelitian berikutnya, bisa menggunakan investor yang telah memiliki pekerjaan dan memiliki tanggung jawab, sehingga bisa melihat perbedaan perilaku dari investor tersebut dengan investor mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) - Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Ahmad Dahlan Malik. (2017). *Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam
- Ahmad Komaruddin. (1996) *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Jakarta: Rineka Cia
- Aloysius Gonzaga. (2017) *Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma
- Arikunto S (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cahya, Bayu Tri, Nila Ayu Kusuma W. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*. Volume 7 Nomor 2 Ed
- Caroline, et al (2014). *Development of a financial literacy model for university*. *Management Research Review*, Vol. 39. Issue:3, pp.356-376
- Dharmawati, D. Made. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dharmemesta, Basu Swastha dan T. Hani Handoko. 2016. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.
 etrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>
- Garg, Sigh (2018). *Financial literacy among youth*. *International Journal of Social Economic*. Vol.45. Issue:1. pp 173-186
- Jaiyoba, Haron (2016). *A qualitative inquiry into the investment decision behavior of the Malaysian stock market*. *Qualitative Research in Financial Markets*. Vol 8. Issue: 3, pp.246-267
- Kent, et al (2019) *How financial literacy and demographic variabel relate to behavioral biases*. *Managerial Finance*. Vol 45. Issue: 1, pp.124-146
- Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida. 2020. Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *JIAGABI* Vol. 9, No. 1, Januari 2020.
- Mega Mutiara Pertiei (2018) *Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Muhammad Ilham Ramadhan (2017) *Analisis Fiancial Literacy, Fianancial Behavior, dan Financial Attitude Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

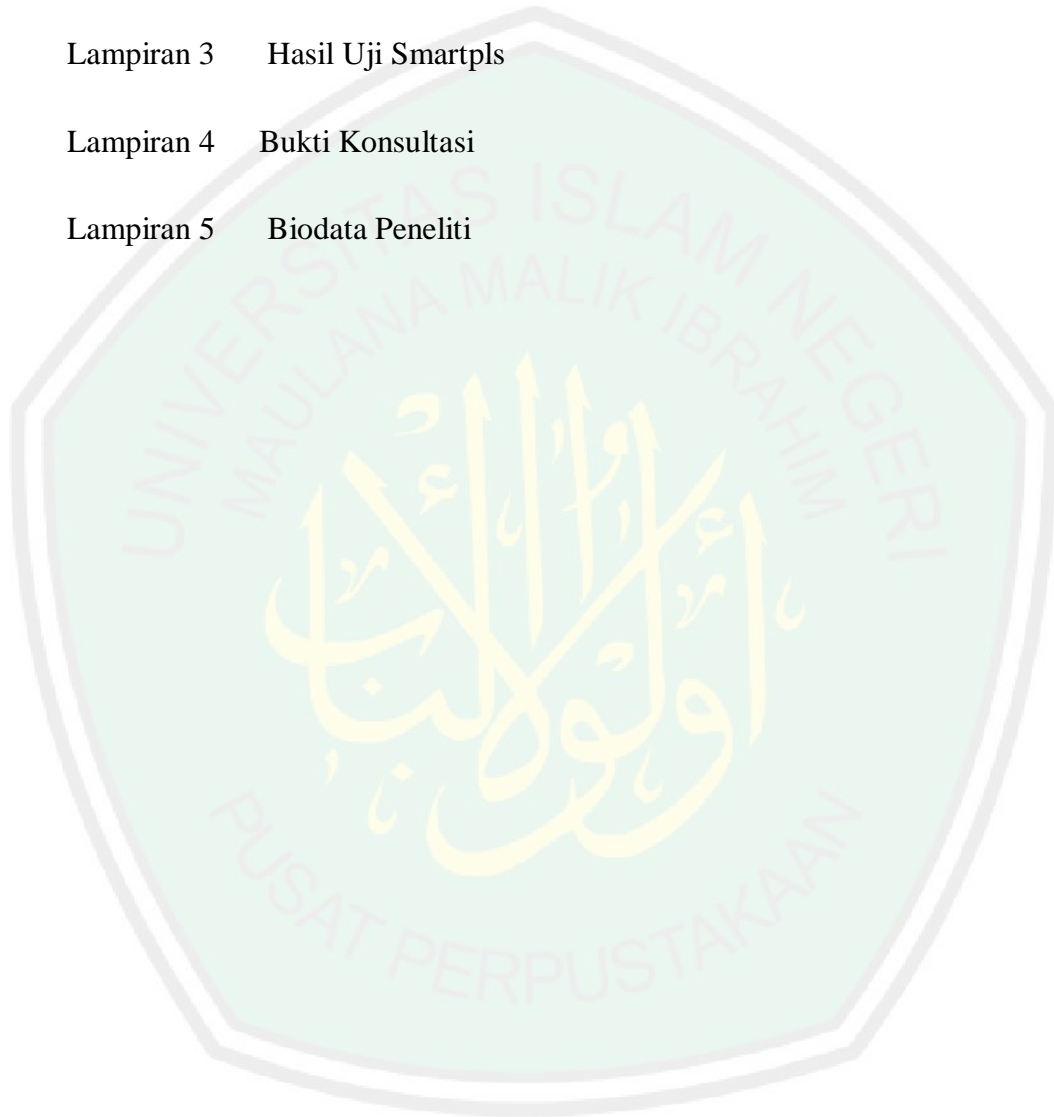
- OJK. (2016). *Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2016*.
- Pajar, Rizki Chaerul dan Adeng Pustikaningsih (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*. Edisi 1. Vol.5. No.1
- Ramadhan, Anugrah Harry & Suwardi Bambang Hermanto , (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 7
- Saputra, Dasriyan (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol.5. No.2. Hal.178- 190. ISSN: 2339-2452.
- Shihab, M. Q. (2002a). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 11*. Jakarta: Lentera Hati
- (2002b). *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an Volume 13*. Jakarta: Lentera Hati.
- (2002c). *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an Volume 14*. Jakarta: Lentera Hati.
- (2002d). *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an Volume 8*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sivaranakrisnan, Srivastara, Rastogi (2017). *Attidunial factors, financial literacy and stock market participation. International Journal of bank marketing*. Vol.35. Issue:5, pp 818-841
- Sugiyono (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suhariyadi & Purwanto (2010). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulistyowati, Nur Wahyuning (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol.3.No.1
- Sunariyah (2011) *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta
- Tandio, Timothius, & Widanaputra (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16. No.3.
- Tauni Zubair, et al (2017) *Do investors big five personality traits influence the association between information and stock trading behavior?.* *China Finance Review International*. Vol 7 Issue: 4, pp.450-477

- Timotihus, Widanaputra (2016). *Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa*. E journal Akuntansi Universitas Udayana
- Trenggana, Arlin Ferlina Mochamad dan Riswan Kuswardhana (2017). *Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi*. Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis. Vol.1. No.1. Hal.08-17. E-ISSN:2580-8095.
- Wibowo, Ari & Purwohandoko (2018). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.7. No.1.
- www.ojk.go.id diakses pada 11 Mei 2019
- www.wartaekonomi.com diakses pada 11 Mei 2019
- www.economy.okezone.com diakses pada 11 Mei 2019



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitain
- Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuisisioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Smartpls
- Lampiran 4 Bukti Konsultasi
- Lampiran 5 Biodata Peneliti



Lampiran 1

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1	Motivasi Diri (X1)	Dorongan dari diri sendiri tentang investasi. Meningkatkan kepuasan diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa sangat bersemangat dalam kuliah investasi 2. Saya mengikuti pelatihan mengenai investasi di pasar modal 3. Saya mendownload tutorial investasi 4. Saya berinvestasi karena teman-teman saya investasi 5. Saya investasi melihat tutorial mengenai investasi 6. Saya investasi karena dorongan dari lingkungan 7. Saya investasi karena dorongan kerabat 8. Saya berinvestasi tujuannya untuk masa depan saya. 	
2	Literasi Keuangan (X ₂)	1. Pengetahuan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui pasar modal konvensional dan syariah 2. Saya mengetahui produk-produk yang ditawarkan di pasar modal syariah dan konvensional 3. Saya dapat membedakan produk syariah dan konvensional 4. Saya dapat menghitung tingkat resiko dan tingkat return 	Caroline (2014), Rajna dalam Herma Wiahrno (2018)
		2. Sikap keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menurut saya pasar modal sebagai wadah untuk mempertemukan pihak surplus dana dengan defisit dana 6. Menurut saya prinsip investasi adalah <i>high risk high return</i> 	
2	Perkembangan Teknologi Informasi (Z)	1. Pengetahuan jual beli saham melalui teknologi internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya aplikasi online trading memudahkan saya untuk berinvestasi di pasar modal 2. Dengan adanya aplikasi online trading membuat saya lebih cepat dalam melakukan transaksi di pasar modal 3. Saya menjadi tidak ragu untuk melakukan investasi dengan adanya 	Timothius dan Widanaputra (2006)

			<p>online trading</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dengan menggunakan aplikasi online trading dapat menghemat waktu dalam berinvestasi 5. Saya merasa dengan menggunakan aplikasi online trading lebih aman 6. Menurut saya menggunakan aplikasi online trading sangat mudah dan cepat 	
3	Minat Investasi (Y)	1. Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum saya berinvestasi saya mencari dahulu mengenai jenis investasi yang akan saya ambil 2. Saya berinvestasi di pasar modal karena return yang diterima cukup tinggi 	Yonar Agian Trisnatio (2017)
		2. Keinginan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Jumlah keuntungan yang di dapat dari investasi pasar modal menjadi salah satu pertimbangan untuk berinvestasi 4. Saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal dikarenakan kemajuan akses yang lebih mudah 	
		3. Keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, saya tidak mencari informasi dahulu karena informasi yang saya dapat sudah cukup 6. Mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal membuat keinginan saya dalam berinvestasi semakin meningkat 	

Lampiran 2

Tabulasi Data Hasil Kuisisioner

Motivasi Diri					Literasi Keuangan				Perkembangan Teknologi				Minat Investasi		
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Y1.1	Y1.2	Y1.3
4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	5	4	4
3	2	4	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	4	5	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4
4	4	3	4	3	1	2	3	2	4	4	2	3	5	5	5
4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4
5	4	4	5	5	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3
5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4

4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	5	2	3	4	3	4
5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4
5	5	4	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	5	4	4
4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2
5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	2	5	4	4
4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	5	2	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	3	3	5	2	2	2	4	5	3	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4

4	4	5	3	5	3	3	2	2	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	3	3	4	4	2	2	5	4	2	3	4	4	4
4	4	5	4	5	3	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3
4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4
5	4	3	5	5	4	1	2	4	5	5	3	3	4	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	2	5	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	3	3	4	2	2	2	5	5	4	4	5	4	4
4	5	3	2	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5
4	4	4	2	5	3	4	3	2	4	3	3	4	5	4	5
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	5
4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4
4	3	2	4	5	3	2	2	2	5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5
4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5
4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	3	5	4	5
5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5
5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5
3	4	4	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4

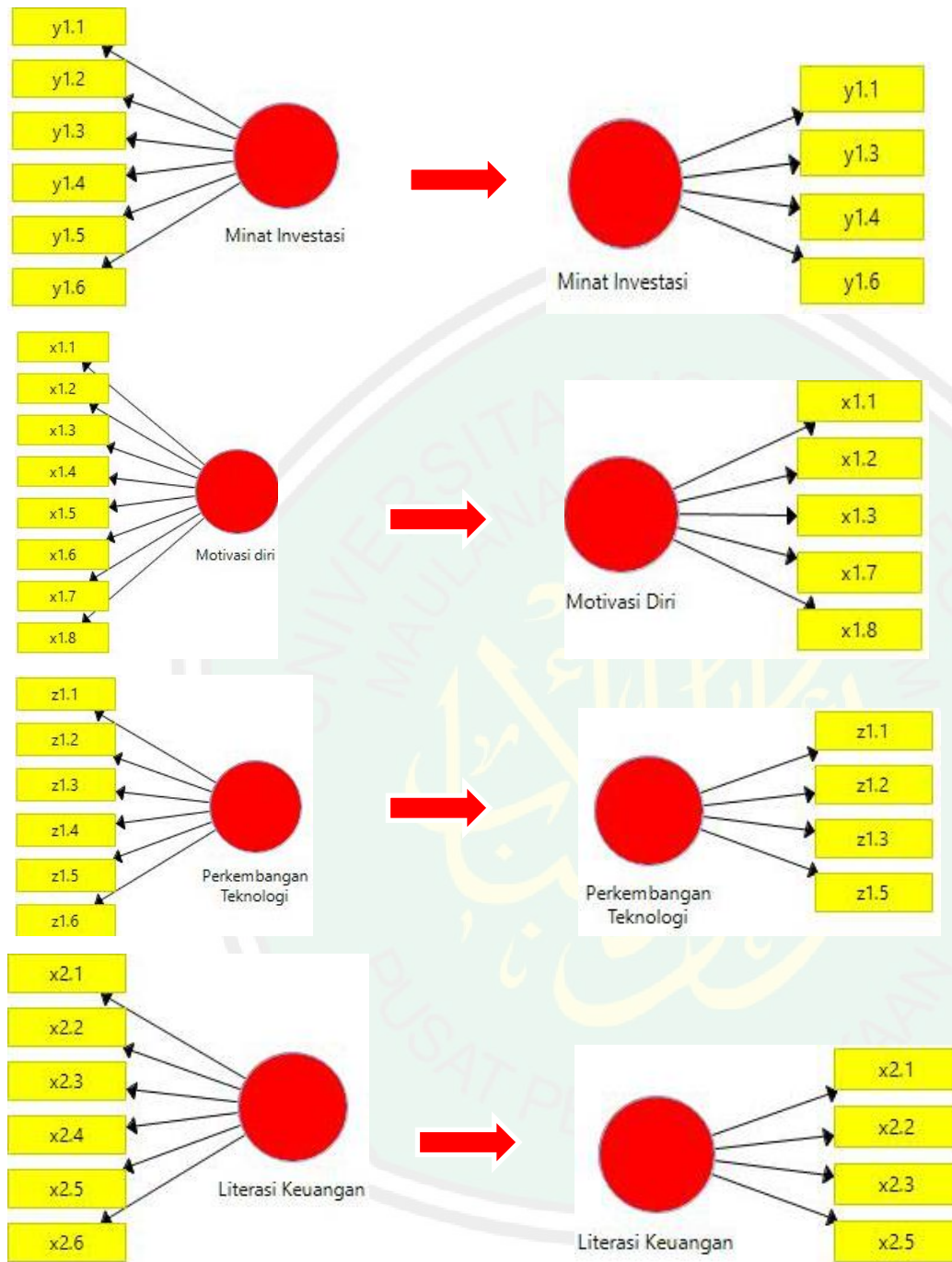
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



Lampiran 3

Hasil Uji Smartpls

1. Seleksi *Outer Loading*



Uji Validitas

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Motivasi Diri	X1.1	0,757	Valid
	X1.2	0,74	Valid
	X1.3	0,722	Valid

	X1.4	0,651	Valid
	X1.5	0,682	Valid
Literasi Keuangan	X2.1	0,738	Valid
	X2.2	0,819	Valid
	X2.3	0,733	Valid
	X2.4	0,806	Valid
Perkembangan Teknologi	Z1.1	0,763	Valid
	Z2.2	0,785	Valid
	Z3.3	0,683	Valid
	Z4.4	0,666	Valid
Minat Investasi	Y1.1	0,738	Valid
	Y1.2	0,759	Valid
	Y1.3	0,76	Valid

Variabel	Motivasi Diri	Literasi Keuangan	Perkembangan Teknologi	Minat Investasi	Keterangan
Literasi Keuangan	0,775				Valid
Minat Investasi	0,379	0,752			Valid
Motivasi Diri	0,615	0,431	0,711		Valid
Perkembangan Teknologi	0,618	0,456	0,607	0,726	Valid

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	0,600	Valid
Minat Investasi	0,566	Valid
Motivasi Diri	0,506	Valid
Perkembangan Teknologi	0,527	Valid

Indikator	Motivasi Diri	Literasi Keuangan	Perkembangan Teknologi	Minat Investasi	Keterangan
X1.1	0,757	0,429	0,369	0,273	Valid
X1.2	0,74	0,459	0,472	0,415	Valid
X1.3	0,722	0,44	0,476	0,268	Valid
X1.4	0,651	0,549	0,468	0,218	Valid
X1.5	0,682	0,309	0,546	0,34	Valid
X2.1	0,605	0,738	0,464	0,24	Valid
X2.2	0,505	0,819	0,413	0,322	Valid
X2.3	0,336	0,733	0,482	0,28	Valid
X2.4	0,439	0,806	0,352	0,332	Valid
Z1.1	0,355	0,161	0,356	0,738	Valid

Z2.2	0,321	0,255	0,312	0,759	Valid
Z3.3	0,297	0,43	0,358	0,76	Valid
Z4.4	0,471	0,491	0,763	0,441	Valid
Y1.1	0,394	0,421	0,785	0,425	Valid
Y1.2	0,459	0,485	0,683	0,264	Valid
Y1.3	0,444	0,391	0,666	0,191	Valid

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,857	0,777	Reliabel
Minat Investasi	0,796	0,617	Reliabel
Motivasi Diri	0,836	0,755	Reliabel
Perkembangan Teknologi	0,816	0,701	Reliabel

Inner Model

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Perkembangan Teknologi	0,456	0,454
Minat Investasi	0,248	0,225

Deskripsi variabel literasi keuangan

Indikator	1		2		3		4		5	
	F	%	F	%	f	%	f	%	F	%
X2.1	1	1%	3	3%	31	31%	48	48%	17	17%
X2.2	1	1%	16	16%	25	25%	35	35%	23	23%
X2.3	1	1%	21	21%	35	35%	34	34%	9	9%
X2.4	0	0	19	19%	44	44%	28	28%	9	9%

Lampiran 5**BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Shulhan Fariqi
 Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 17 April 1998
 Alamat : Jl. Bareng Tengah V-A / 801 Malang
 Telepon/HP : 082142092397
 E-mail : shulhanfariqi98@gmail.com
 Facebook : Shulhan Fariqi
 Instagram : shulhanfariqi

Pendidikan Formal

2002 – 2004 : TK Muslimat NU 09 Nganjuk
 2004 – 2010 : SD Negeri 3 Bareng
 2010 – 2013 : SMP Negeri 6 Malang
 2013 – 2016 : SMA LABORATORIUM UM Malang
 2016 – 2020 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam
 Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016 – 2017 : Program Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
 2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota UNIOR UIN Malang tahun 2016

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Future Management Training Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2016
- Peserta Seminar “Mahasiswa Mandiri” UIN Maliki Malang Tahun 2016
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maliki Malang Tahun 2016

- Peserta Pelatihan “Turnitin” Perpustakaan Pusat UIN Maliki Malang
- Peserta Pelatihan PLS Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2019
- Peserta Pelatihan dan Simulasi Pasar Modal Pojok Bursa BEI UIN Maliki Malang Tahun 2018
- Peserta Acara Muwadaah Ma’had Al-Ghazali UIN Maliki Malang
- Peserta Muwadaah MSAA UIN Maliki Malang
- Peserta Lomba Olahraga MSAA UIN Maliki Malang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 4828/BAN-PT/ Akred/S1/XII/2017

Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA
 NIP : 197612102009122001
 Jabatan : UP2M

Menerangkan Bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Shulhan Fariqi
 NIM : 16510244
 No. Hp : 082142092397
 Konsentrasi : Keuangan
 Email : shulhanfariqi98@gmail.com
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi :Dimediasi Oleh Perkembangan Teknologi
 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang Tahun 2015-2019 yang Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah UIN Malang)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly Report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	10%	6%	4%

Demikian Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 September 2020
 UP2M

Zuraidah, S.E., M.SA
 NIP 197612102009122001

h

ORIGINALITY REPORT

14%	10%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1%
2	Silvi Novindri. "Analisis Fikih terhadap Akad Dana Talangan Haji pada Bank Syariah", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2013 Publication	<1%
3	Dewi Masyitoh. "Urgensi Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kecerdasan Sosial, Emosional Anak", Journal of Elementary School (JOES), 2020	<1%

Publication



			<1%
8	fe.ubhara.ac.id	Internet Source	<1%
9	Giovani Antania Hanjani, Arry Widodo. "Consumer Purchase Intention", Journal of Secretary and Business Administration, 2019	Publication	<1%
	jurnal.untagsmg.ac.id	Internet Source	
	www.emeraldinsight.com	Internet Source	
	karyailmiah.unisba.ac.id	Internet Source	
	journal.umpo.ac.id	Internet Source	
	andigokugen.blogspot.com	Internet Source	

t Source


eprints.umm.ac.id

<1%

Internet Source

<1%


journal.unismuh.ac.id

<1%

Internet Source

<1%

<1%

<1%

<1%

<1%



18	Krismi Sienatra. "Dampak persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap fintech continuance intention pada generasi milenial di Surabaya", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020 Publication	<1%
19	ipsgampang.blogspot.com Internet Source	<1%
20	www.wikizero.com Internet Source	<1%
21	journal.stainkudus.ac.id Internet Source	<1%
22	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1%
23	YOLANDA - PATEDA, Vecky A.J. Masinambow, Tri Oldy Rotinsulu. "PENGARUH INVESTASI, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN	<1%

PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI GORONTALO",
JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN
KEUANGAN DAERAH, 2019

Publication

24

Submitted to Universiti Teknologi Malaysia

Student Paper

<1%

25

Submitted to Universitas Esa Unggul

Student Paper

<1%

26	webmuhammadiyah.blogspot.com	Internet Source	<1%
27	scholar.unand.ac.id	Internet Source	<1%
28	library.binus.ac.id	Internet Source	<1%
29	Ratu Humaemah, Indah Yani. "PENGARUH PENDAPATAN ASURANSI TERHADAP PENDAPATAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA DI INDONESIA PERIODE 2014-2018", Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah, 2020	Publication	<1%
30	Submitted to University of Nottingham	Student Paper	<1%
31	southpacificvibez.blogspot.com	Internet Source	<1%

vienmuhadisbooks.com

32

Internet Source

<1%

Nurlaela Syahril Barokah, Afiati Kurniasih.

33

"PERSEPSI MANAJEMEN BANK UMUM

SYARIAH TERHADAP KEMUNGKINAN PENERAPAN PER (PROFIT
EQUALIZATION RESERVE) DITINJAU DARI SISI AKUNTANSI BANK
SYARIAH", NISBAH: JURNAL

<1%



Publication

34	rimamaulidyawahyuningtyas.blogspot.com	Internet Source	<1%
35	eprints.ums.ac.id	Internet Source	<1%
36	Submitted to Universitas Mercu Buana	Student Paper	<1%
37	alfizargoblinz.blogspot.com	Internet Source	<1%
38	Fatrisya Marsyadini, Nila Aprila. "Niat Menggunakan E-commerce: Suatu Pendekatan Technology Acceptance Models (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kota Bengkulu)", Jurnal Akuntansi, 2019	Publication	<1%
	iptuagung.wordpress.com		<1%

39

Internet Source

40

jurnal.pnj.ac.id

Internet Source

<1%

41

alaqidah-jkt.ac.id

Internet Source

<1%

42

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

<1%

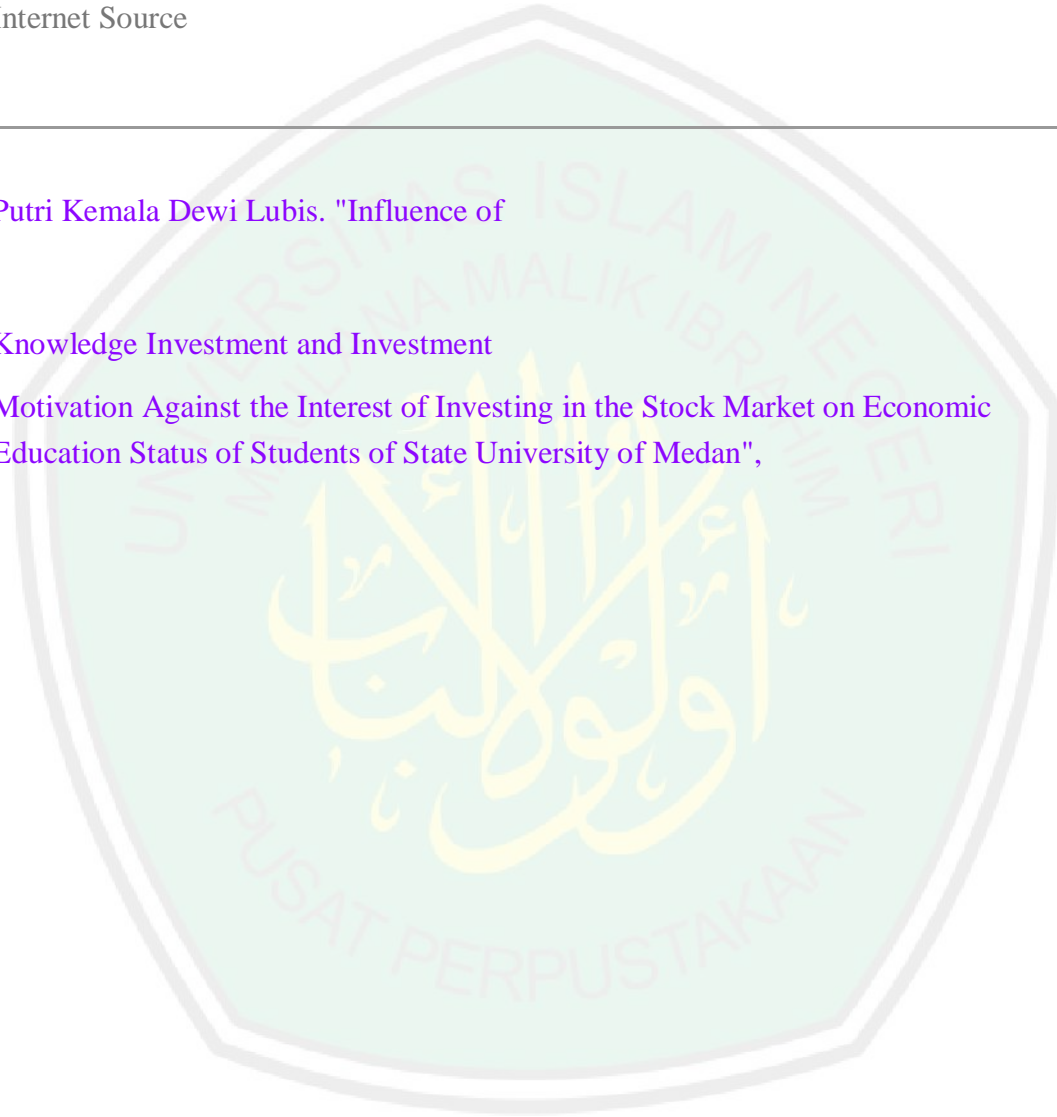


43	www.contohmakalah.net Internet Source	<1%
44	Imam Adiyatama, Undang Suryatna, Ali Alamsyah Kusumadinata. "Pengaruh Pesan Gambar Bahaya Merokok Terhadap Perubahan Perilaku Perokok", JURNAL KOMUNIKATIO, 2017 Publication	<1%
45	databoks.katadata.co.id Internet Source	<1%
46	digilib.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1%
47	echie-d.blogspot.com Internet Source	<1%
48	repository.upi.edu Internet Source	<1%

49 banaina-zulfa.blogspot.com
Internet Source <1%

50 garuda.ristekbrin.go.id
Internet Source <1%

51 Putri Kemala Dewi Lubis. "Influence of
Knowledge Investment and Investment
Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic
Education Status of Students of State University of Medan", <1%



Publication

52	Premi Wahyu Widyaningrum. "Pengaruh Label Halal, Kesadaran Halal, Iklan, dan Celebrity Endorser terhadap Minat Pembelian kosmetik melalui variabel Persepsi sebagai Mediasi (Studi Pada Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Ponorogo)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019	Publication	<1%
53	kaptunismuh.blogspot.com	Internet Source	<1%
54	dianprandana.blogspot.com	Internet Source	<1%
55	Submitted to Gyeongsang National University	Student Paper	<1%
56	cariebooks.com	Internet Source	<1%

new.zadyreman.com

57

Internet Source

<1%

Rizal Ula Ananta, Dian Citaningtyas Ari Kadi.

58

"ANALISIS PENGARUH PENGAMBILAN

KEPUTUSAN MAHASISWA BARU TERHADAP PEMILIHAN PROGAM
STUDI MANAJEMAN UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN 2017", Capital:
Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018

<1%



Publication

59	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1%
60	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1%
61	gakmaurugi.blogspot.com Internet Source	<1%
62	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1%
63	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
64	chisillia.com Internet Source	<1%
65	Debry Christie Alexandra Lintong, Woran Djemly, Altje Lenny Tumbel. "PKM	<1%

PENGEMBANGAN USAHA ROTAN DAN
 ANYAMAN LOTTO DIDESA TUMALUNTUNG
 KECAMATAN TARERAN", JMBI UNSRAT
 (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi
 Universitas Sam Ratulangi)., 2019
 Publication

66

Submitted to IAIN Surakarta

Student Paper

<1%

67

Dian Anatasy dan Novita. "PENGARUH
 PENERAPAN GOVERNANCE, RISK, AND

<1%


COMPLIANCE (GRC) TERHADAP KINERJA

PERUSAHAAN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan

Finansial Indonesia, 2019

Publication

68	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1%
69	Idikti12.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%
70	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1%
71	Luh Gede Kusuma Dewi, Umu Joka. "Analisis Pengelolaan Penjualan Penyambung (Entres) Kopi Berdasarkan Penerapan Social Oriented, Kebun Induk Kopi Robusta, Desa Sai, Kecamatan Pupuan", AGRIMOR, 2020 Publication	<1%
72	shinraemun.blogspot.com	<1%



	Internet Source		
73	e-journal.janabadra.ac.id Internet Source		<1%
74	repository.ipb.ac.id Internet Source		<1%
75	Submitted to University of Strathclyde Student Paper		<1%
	asp.trunojoyo.ac.id		

		Internet Source	<1%
77	ejournal.upi.edu	Internet Source	<1%
78	rudipratonouwks.blogspot.com	Internet Source	<1%
79	repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet Source	<1%
80	N. E. Maitimu, V. O. Lawalata, Tedi Hariadi. "PENGARUH PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON AMBON KOTA", ARIKA, 2018 Publication		<1%
81	eprints.uad.ac.id	Internet Source	<1%

soaldanbahasan.blogspot.com

82

Internet Source

<1%

83

Asep Saefuloh, Imaniah Elfa Rachmah,

Muhamad Ramli. "IMPLEMENTASI KEGIATAN

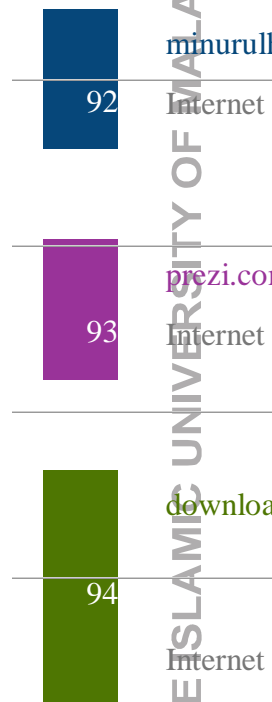
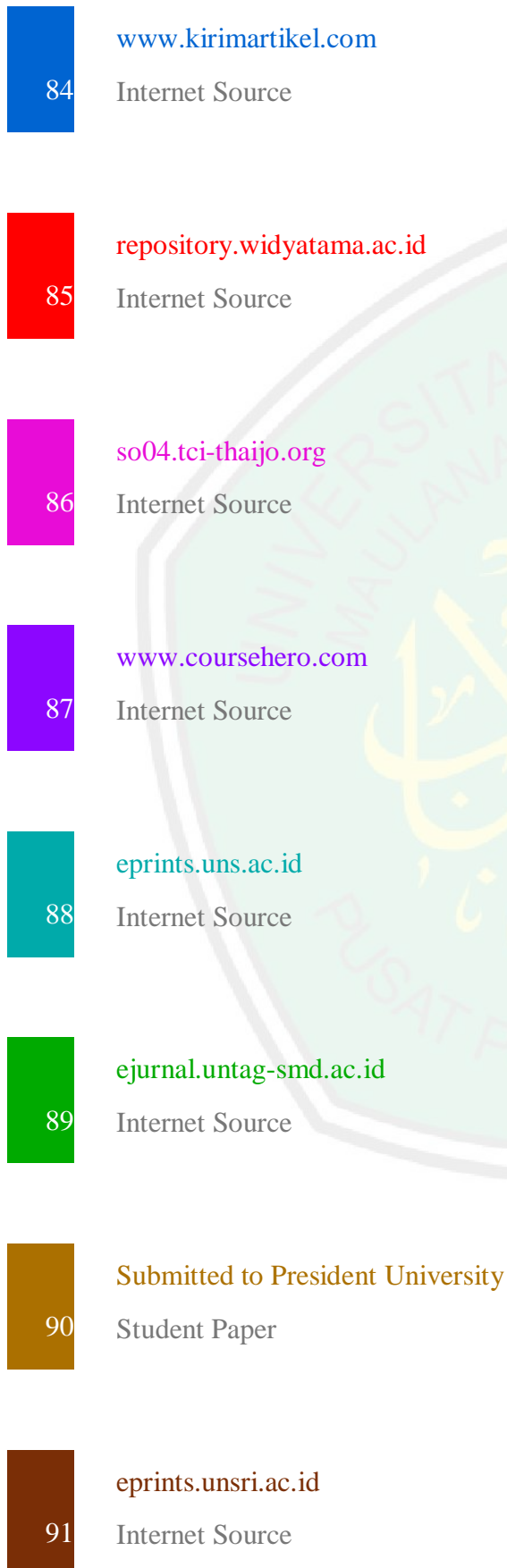
EKSTRAKURIKULER DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS DI
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL AMANAH DESA PANDAHAN
KECAMATAN BATI-BATI", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan

<1%



Kemasyarakatan, 2020

Publication



<1%
<1%
<1%
<1%
<1%
<1%
<1%
<1%
<1%
<1%
<1%
<1%



95	jurnal.bpk.go.id Internet Source	<1%
96	lppm-ungres.blogspot.com Internet Source	<1%
97	Wiyanto Wiyanto. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Tinggi dan Rendah Nasabah di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Salatiga", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016 Publication	<1%
98	lppm.stikesubudiyah.ac.id Internet Source	<1%
99	Adetia Wulindari, Yoyok Hendarso, Yunindyawati Yunindyawati. "PENGARUH MOTIVASI DAN PEMBERIAN BEASISWA TERHADAP KEPUTUSAN PEGAWAI MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI", Jurnal Sosiologi	<1%

Nusantara, 2019

Publication

100

Anton Bawono. "KONTRIBUSI RELIGIUSITAS
DALAM RASIONALITAS KONSUMSI RUMAH
TANGGA MUSLIM", INFERENSI, 2014

Publication

<1%

101

omjek.com

Internet Source

<1%

102	Submitted to Universitas Pertamina Student Paper	<1%
103	Submitted to uvt Student Paper	<1%
104	muhammadhakimazhari.blogspot.com Internet Source	<1%
105	Susi Sulastri. "PENGARUH PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PERTUMBUHAN EKONOMI LAMPUNG TIMUR", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020 Publication	<1%
106	Anang Khoiru Rozak, Isyaturriyadhah Isyaturriyadhah, Evo Afrianto. "Analisis Motivasi Petani Usahatani Padi Sawah Di Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo", JAS (Jurnal Agri Sains), 2017 Publication	<1%

titin-stie.blogspot.com

107

Internet Source

<1%

Nur Hidayah. "Gender, Pengetahuan Keuangan,

108

dan Niat Bertansaksi Saham", Jurnal Ilmiah

Bisnis dan Ekonomi Asia, 2018

Publication

<1%

Finti Eka S, Mukhzarudfa, Tona Aurora L.



109

"Analisis Pengaruh Kondisi Keuangan Dan
Perubahan Strategi Terhadap Pengurangan
Karyawan Serta Implikasinya Terhadap Kinerja
Keuangan", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja,
2019
Publication

<1%

110

Sreeram Sivaramakrishnan, Mala Srivastava,
Anupam Rastogi. "Attitudinal factors, financial
literacy, and stock market participation",
International Journal of Bank Marketing, 2017
Publication

<1%

111

Submitted to Greenwich School of Management
Student Paper

<1%

112

Itsna Oktaviyanti. "KORELASI ANTARA MEDIA
LICUID CRYSTAL DISPLAY (LCD) DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS IA SD AL
KHAIRIYYAH TEGAL", Jurnal Kiprah, 2019
Publication

<1%

113

search.unikom.ac.id

<1%



Internet Source



quran4u.com

Internet Source



www.ipi.or.id

Internet Source



pengabdianqu.blogspot.com

Internet Source



117	www.emerald.com Internet Source	<1%
118	Tiyas Yuniarti, Purweni Widhianningrum, Nur Wahyuning Sulistyowati. "A Study of Accounting Learning Achievements Using Emotional Intelligence and Learning Behavior", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2020 Publication	<1%
119	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1%
120	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1%
121	H. Kent Baker, Satish Kumar, Nisha Goyal, Vidhu Gaur. "How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases", Managerial Finance, 2019 Publication	<1%
	Muhammad Sugito, Slamet Harjatno. "The	<1%

Effect of Job Satisfaction, Motivation, and Work

Environment on Organizational Citizenship Behavior (Ocb) with Participatory Leadership Styles in Employees of Pt. Surabaya Sentosa Laundry In Gempol - Pasuruan", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2019

Publication

Amalia Tiara Balqish. "Pengaruh CR dan DER



terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan

Eceran di BEI Periode 2015-2018", Owner

(Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1%

124

Akhmad Darmawan, Yudith Foran Al Fayed,

Fatmah Bagis, Bima Cinintya Pratama.

"PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,

LEVERAGE, UMUR OBLIGASI DAN UKURAN

PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT

OBLIGASI PADA SEKTOR KEUANGAN YANG

TERDAPAT DI BEI TAHUN 2015-2018",

DERIVATIF: Jurnal Manajemen, 2020

Publication

<1%

smpit-nurulislam.sch.id

125

Internet Source

<1%

ktijusmi02.blogspot.com

126

Internet Source

<1%

127

Elisa Megawati, Zalili Sailan, Sahlan Sahlan.

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN

BERBASIS MASALAH TERHADAP

<1%

KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI

SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 KONAWE

SELATAN", Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra),

2019

Publication

Submitted to Universitas Nasional

128

Student Paper

<1%



129 journal.unsil.ac.id

Internet Source

130

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

131

skripsilengkap85.blogspot.com

Internet Source

132

elib.unikom.ac.id

Internet Source

133

Joli Anggraeni. "PENGARUH MOTIVASI DAN

LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT

BERWIRSAUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Nurdin Hamzah Jambi)", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2020

Publication